

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN KELAS IV MIN 14 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SILVIA

NIM. 180209111

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M /1443 H**

**PENGUNAAN ALAT PERAGA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN KELAS IV MIN 14 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Silvia

NIM. 180209111

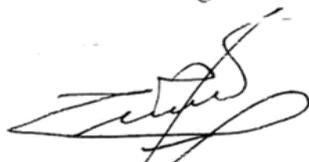
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

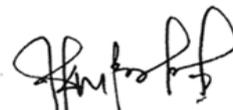
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Pembimbing II



Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

**PENGUNAAN ALAT PERAGA CONGKLAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN KELAS IV MIN 14 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2022
26 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001


Sri Mutia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1309088601

Penguji I,

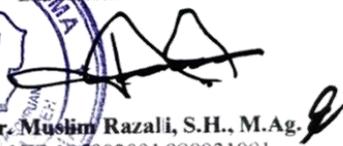
UIN
معة الرانيري
Penguji II,


Zikra Havati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198410012015032005


Nida Jarmiza, S.Pd.L, M.Pd.
NIP.198110182007102003

Mengetahui,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP.195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia
NIM : 180209111
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Selasa 20 Juli 2022

Yang menyatakan



Silvia
180209111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Silvia
NIM	: 180209111
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Aat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur.
Pembimbing 1	: Darmiah, M.A.
Pembimbing 2	: Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 dengan nomor Paper ID 1872828650 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 20 Juli 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Silvia
NIM : 180209111
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur
Pembimbing I : Darmiah, M.A.
Pembimbing II : ZikraHayati, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci : Alat Peraga Congklak, Pemahaman Konsep

Materi Perkalian dan Pembagian merupakan konsep dasar yang materinya berkelanjutan dalam matematika. Oleh karena itu siswa harus paham konsep dasar perkalian dan pembagian untuk memahami materi selanjutnya. Melalui Pemahaman konsep siswa dapat menyatakan ulang sebuah konsep, kemudian dapat mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dan dapat mengaplikasikan pemahaman konsep yang diperolehnya. Namun masih banyak siswa sulit untuk memahami konsep yang telah dipelajari, ketika diberikan soal siswa tidak bisa menjawab. Oleh sebab itu kemampuan pemahaman konsep matematika siswa perlu diperbaiki. Penggunaan alat peraga congklak menjadi salah satu alternatif untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes pemahaman konsep sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I dengan persentase 66,66% (baik), dan meningkat pada siklus II dengan persentase 83,88% (baik), dan terus mengalami peningkatan pada siklus III dengan persentase 93,33% (baik sekali). Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai persentase 62,5% (cukup), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 76,78% (baik), dan terus mengalami peningkatan pada siklus III dengan nilai persentase 85,71% (baik sekali). Kemampuan pemahaman konsep pada siklus I tergolong pada kriteria cukup dengan persentase 66,35%, dan meningkat pada siklus II tergolong pada kriteria baik dengan persentase 76,38%, dan terus mengalami peningkatan pada siklus III tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 84,56%. Hasil *post test* menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 95,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga congklak dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV MIN 14 Aceh Timur.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Ta'ala yang telah memberi kita nikmat iman, islam dan senantiasa memberikan karunia-Nya berupakekuatan, kesabaran, kesehatan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan ridha Allah Subhanallahu Ta'ala penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul, **“PenggunaanAlatPeraga CongklakUntukMeningkatkanKemampuanPemahamanKonsepMatematikaSiswaPadaMateriPerkaliandanPembagianKelas IV MIN 14 Aceh Timur”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepad akedua orang tua tercinta, Ayahanda Anwar Abdullah dan Ibunda Nuralaiya yang telah bersusah payahmendidik, membiayai, mendoakan, memberi motivasi dan dukungan kepada Ananda sehingga

Ananda tetap semangat dalam menjalani perkuliahan dari awal sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A selaku Rektor UinAr-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag.,selaku dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UinAr-Raniry.
4. Bapak Mawardii, S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. IbuDarmiah, M.A. selaku DosenPembimbing I sekaligus Dosen Penasehat (PA) yang telah meluangkan waktu dan dengan ikhlas serta penuh kesabaran dalam memberi bimbingan skripsi.
6. Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Drs. Azhari, S.Pd.I., MA selaku kepala sekolah MIN 14 Aceh Timur dan wali kelas IV Ibu Nazimah, S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telahBapak, Ibu, Semoga Allah Subhanallahu Ta'ala membalas semua kebaikan ini, In Syaaallah. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kesempurnaan bukanlah milik manusia, Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Harapan penulis semoga, skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan

pengetahuan bagi pembaca sekalian. Akhirulkalam semoga kita senantiasa dalam ridha Allah Subhanallahu Ta'ala.

Banda Aceh, 14 Juni 2022

Silvia



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Konsep Belajar Konstruktivisme.....	10
B. Alat Peraga Pembelajaran Matematika.....	11
C. Pemahaman Konsep.....	22
D. Penelitian Relevan.....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27
F. Indikator Keberhasilan.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus 1.....	47
2. Siklus 2.....	57
3. Siklus 3.....	66
C. Pembahasan Penelitian.....	79

BAB V : PENUTUP

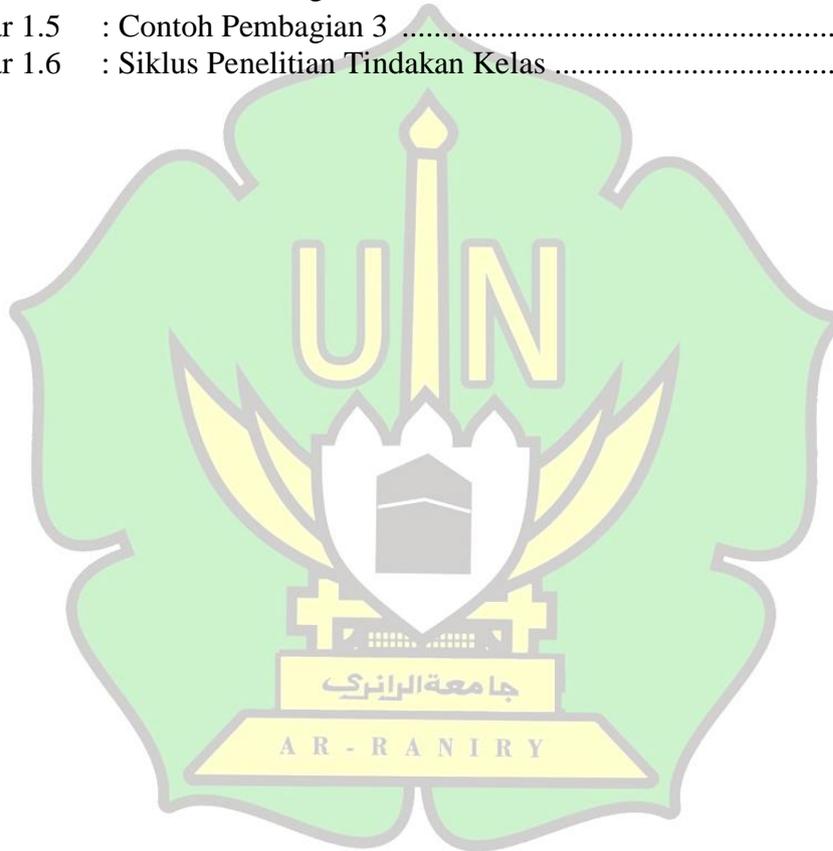
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Contoh Perkalian 1	19
Gambar 1.2	: Contoh Perkalian 2	19
Gambar 1.3	: Contoh Pembagian 1	20
Gambar 1.4	: Contoh Pembagian 2	21
Gambar 1.5	: Contoh Pembagian 3	21
Gambar 1.6	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	37
Tabel 2.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	38
Tabel 2.3	: Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa.....	39
Tabel 2.4	: Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep.....	39
Tabel 3.1	: Sarana dan Prasarana MIN 14 Aceh Timur	41
Tabel 3.2	: Data Guru MIN 14 Aceh Timur	42
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di MIN 14 Aceh Timur	43
Tabel 4.2	: Daftar Nilai Hasil <i>Pre Test</i>	45
Tabel 4.3	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	49
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	51
Tabel 4.5	: Hasil Nilai Pemahaman Konsep Siswa Siklus 1	52
Tabel 4.6	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus 1	55
Tabel 4.7	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	59
Tabel 4.8	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	61
Tabel 4.9	: Hasil Nilai Pemahaman Konsep Siswa Siklus 2	62
Tabel 4.10	: Hasil Revisi dan Temuan Siklus 2	65
Tabel 4.11	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 3	68
Tabel 4.12	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3.....	70
Tabel 4.13	: Hasil Nilai Pemahaman Konsep Siswa Siklus 3.....	71
Tabel 4.14	: Hasil Revisi dan Temuan Siklus 3	73
Tabel 4.15	: Nilai Hasil <i>Post Test</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Ar-Raniry	89
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	90
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 14 Aceh Timur	91
Lampiran 4 : Soal <i>Pre Test</i>	92
Lampiran 5 : Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	93
Lampiran6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	94
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	102
Lampiran8: Lembar Jawaban LKPD Siklus I.....	105
Lampiran9: Soal Quis Siklus 1	106
Lampiran10 : Jawaban Soal Quis Siklus 1.....	108
Lampiran11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	112
Lampiran12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	119
Lampiran13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	125
Lampiran14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	133
Lampiran15: Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	137
Lampiran16: Soal Quis Siklus II.....	141
Lampiran 17: Jawaban Soal Quis Siklus II.....	145
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	152
Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	158
Lampiran20: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	166
Lampiran21: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	170
Lampiran22: Lembar Jawaban LKPD Siklus III	170
Lampiran23: Soal Quis Siklus III	171
Lampiran24: Jawaban Soal Quis Siklus III.....	173
Lampiran25: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	177
Lampiran26: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	184
Lampiran27: Soal <i>Post Test</i>	190
Lampiran28 : Kunci Jawaban Sosl <i>Post Test</i>	192
Lampiran29 : Lembar Validasi RPP	193
Lampiran30: Lembar Validasi LKPD	207
Lampiran31: Lembar Validasi Quiz.....	209
Lampiran32 : Dokumentasi Penelitian.....	211
Lampiran33: Daftar Riwayat Hidup.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses budaya adalah upaya membina dan mengembangkan cipta, karsa, dan rasa manusia yang diwujudkan dalam tiga gejala, yakni yang pertama ide, konsep, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan lain-lain. Yang kedua yaitu kegiatan yang berarti tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Dan yang ketiga benda hasil karya manusia. Untuk mencapai suatu pendidikan dibutuhkan seorang guru untuk membimbing peserta didik agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai. Dalam Pembelajaran pasti terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini sebetulnya merupakan proses untuk mencari makna secara bersama yaitu penguasaan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat tujuan, materi pelajaran, strategi, dan evaluasi sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar. Definisi belajar adalah sebagai perubahan kelakuan, suatu “*change of behavior*” suatu definisi yang sering diikuti oleh para ahli pendidikan.¹ Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan ilmu sehingga dengan adanya ilmu menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Seseorang dinyatakan belajar setelah ia memperoleh hasil, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

¹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 65.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan efisien diperlukan sesuatu yang bisa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran yang lebih bermakna adalah dengan alat peraga. Alat peraga merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat yang menjurus kearah termotivasinya peserta didik untuk belajar.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2022 masalah yang peneliti temukan ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru, siswa tidak aktif ketika belajar serta guru tidak menggunakan metode yang menarik dan tidak menggunakan alat peraga. Masalah lain yang peneliti temukan adalah pada materi perkalian dan pembagian siswa kurang memahami konsep materi, Misalnya dalam menentukan perkalian 4×5 siswa menjawab bahwa $4 \times 5 = 20$, akan tetapi ketika gurubertanya dari mana hasil perkalian tersebut banyak siswa yang terdiam, mereka tidak mengetahui bahwa perkalian itu penjumlahan secara berulang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka hanya sekedar menghafal materi tidak memahami konsep yang sebenarnya.

Kemudian peneliti memberikan soal *pre-test* kepada 27 siswa dengan menggunakan 3 indikator pemahaman konsep. Berdasarkan hasil tes, persentase

² Dwija Utama, *Jurnal Pendidikan*, (Media Pengembangan Pendidik, ISSN:1979-9098.2008). Diakses tanggal 21 Juni 2021 dari situs: <https://books.google.co.id>.

yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 48,61% berada pada kriteria kurang. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 47,61% berada pada kriteria kurang. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma penyelesaian masalah, persentase yang diperoleh adalah 51,38% berada pada kriteria cukup. Berdasarkan data tersebut nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria kurang dengan persentase 49,2%. Faktor yang menyebabkan siswa tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti adalah karena siswa belum memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Faktor selanjutnya yang menyebabkan siswa kurang memahami materi pelajaran matematika adalah kurangnya penggunaan alat peraga. Penggunaan alat peraga yang unik dan kreatif dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar terutama pelajaran matematika. Peran guru matematika sebagai fasilitator sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, ketika pemahaman konsep belajar meningkat maka hasil belajar siswa pun dapat dipastikan meningkat.

Menurut Anderson, alat peraga itu sebagai media atau perlengkapan yang digunakan untuk membantu para pengajar. Sedangkan Estiningsih mengatakan alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan

ciri-ciri dari konsep yang dipelajari.³.Sedangkan menurut Nasution alat peraga pendidikan adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif.⁴

Alat peraga dapat dikreasikan dengan biaya yang terjangkau, misalnya dengan menggunakan bahan bekas yang tidak digunakan lagi sehingga mudah untuk memperolehnya.Bahan-bahan bekas dapat dimanfaatkan untuk mengajar dan juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memudahkan proses berlangsungnya pembelajaran agar lebih efektif supaya siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Alat peraga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga congklak yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian. Alat peraga congklak merupakan sebuah permainan tradisional yang dimainkan oleh dua orang.Alat peraga ini dimainkan dengan biji-bijian serta mempunyai 2 lubang besar dan juga 14 lubang kecil.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan alat peraga congklak diantaranya oleh Erlin Prasetyo yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis menunjukkan penggunaan media pembelajaran congklak mengalami peningkatan minat belajar mulai yang paling rendah yaitu 17,11% hingga yang paling tinggi 135,74% dengan rata-rata 44,37%.Berdasarkan hasil

³Muhammad Anas, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2021 dari situs:<https://books.google.co.id/books>

⁴Dosenpendidikan, *Alat Peraga*, diakses dari pada tanggal 26 April 2021 dari situs: <https://www.dosenpendidikan.co.id/alat-peraga/>

⁵ Sri Hardiningsih Hanafi, Sujarwo, "Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima". Vol. 2, No. 2 , (2015). Diakses pada tanggal 22 Juni 2021 dari situs: <https://journal.uny.ac.id>.

analisis dapat dilihat bahwa penggunaan media congklak efektif dalam pembelajaran matematika.⁶Selanjutnya oleh Hartati yang menyimpulkan bahwa alat peraga secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dan hasil belajar.⁷Sedangkan hasil penelitian Mar'atussolihah, Fitri Hilmiati dan Wida Racmiati mengatakan bahwa penerapan media congklak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Setelah diberi perlakuan hasil belajar siswa meningkat dan mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media congklak pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pembagian dua angka tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa.⁸

Hasil dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang meneliti tentang penggunaan alat peraga congklak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Atas dasar itulah penulis ingin mengkaji lebih mendalam terhadap masalah ini melalui suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Alat Peraga Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur.”**

⁶Erlin Prasetyo, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Dasar Borneo, Vol, 01, No, 02, Tahun 2020 e-ISSN.2721-4257 p-ISSN. 2685-9645.

⁷Hartati B, “Pengembangan Alat Peraga Gaya Gesek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA, Vol.6, No. 1, (2010). Diakses pada tanggal 22 Juni 2021 dari situs: <https://journal.unnes.ac.id>

⁸Mar'atussolihah, Fitri Hilmiati dan Wida Racmiati, “Pengaruh Penerapan Media Congklak Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pembagian Dua Angka”. Jurnal Kependidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2020, p-ISSN: 2407-3571, e-ISSN:2654-4245.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?
3. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?

3. Untuk mengetahui hasilpeningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Guru akan memperoleh pengetahuan tentang alat peraga yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.
 - b. Guru dapat merefleksikan tentang proses belajar yang selama ini dilakukan sehingga mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam kelas serta memperoleh pembelajaran yang lebih berkualitas sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan mudah dipahami.
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan tentang alat peraga yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan alat peraga yang menjadi kebutuhan sekolah serta perbaikan dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Alat Peraga

Alat peraga adalah bahan, alat atau seperangkat benda konkrit yang membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajarinya serta mempermudah komunikasi antara guru dengan peserta didik.⁹

Alat peraga pembelajaran adalah semua benda yang dapat dilihat, diraba, diamati melalui panca indra yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.¹⁰Congklak sebuah permainan tradisional yang dimainkan oleh dua orang.Congklak biasanya dimainkan dengan biji-bijian atau batu-batu kecil dan mempunyai dua lubang besar di ujung kiri dan kanan serta 14 buah lubang kecil.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.¹¹

⁹Ari Indiani, *Penggunaan Blok pecahan pada Materi Pecahan Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 22 Juni 2021 dari situs: <http://journal.upgris.ac.id>.

¹⁰Juwariah, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, (alat peraga dan media, Volume IV.No.1.Januari-Juni 2013). Diakses tanggal 22 Juni 2021 dari situs: <http://ejournal.bbg.ac.id>.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 50.

Menurut Yuni Kartika, indikator pemahaman konsep matematis adalah:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep;
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep;
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep;
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu;
7. Mengaplikasi konsep atau algoritma pada pemecahan masalah..¹²

Berdasarkan uraian indikator pemahaman konsep di atas, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Yuni Kartika. Dalam hal ini, peneliti memilih 3 indikator saja yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, (3) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

¹²Yuni Kartika, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 2 No. 4 Tahun 2018. ISSN: 2614-3097, h. 780.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Belajar Konstruktivisme

Menurut Mark K. Smith, dkk belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi. Sang pelajar akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergantung pada pengalamannya. Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan adalah tidak objektif, bersifat temporer, selalu berubah-ubah dan tidak menentu.¹³ Konstruktivisme memahami bahwa hakikat belajar sebagai aktivitas manusia membentuk atau menciptakan pengetahuannya dengan cara mencoba memberi makna di pengetahuan sesuai pengalamannya. Dengan pengalaman-pengalaman baru pemahaman manusia akan semakin mendalam dan kuat.

Dalam proses belajar di kelas, Menurut Nurhadi dan kawan-kawan, siswa perlu dibiasakan untuk memecah problem, menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, serta bergelut dengan inspirasi-inspirasi baru. Menurut Slavin dalam proses belajar siswa wajib terlibat aktif karena siswa menjadi pusat kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar menggunakan cara-cara yang lebih menarik sehingga membuat sebuah informasi menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa¹⁴ contohnya dengan menggunakan alat peraga. Dalam pandangan konstruktivisme, menurut Jean

¹³Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 42-43.

¹⁴Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), h. 164-165.

Piaget pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman, Pemahaman berkembang semakin dalam dan kuat apabila selalu diuji oleh berbagai macam pengalaman baru.¹⁵ Sedangkan menurut Vygotsky adanya interaksi individu dengan lingkungan merupakan salah satu konsep dasar pendekatan konstruktivisme dalam belajar.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan dalam pembelajaran konstruktivisme siswa dituntut untuk merancang sendiri konsep yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dialaminya sendiri di karena kan jika ada sebuah konsep yang sudah dirancang siswa tidak akan mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari. Belajar matematika merupakan proses dimana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Maksud dari mengkonstruksi disini yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga terciptalah sebuah konsep dari pengalaman tersebut. Oleh sebab itu peran guru disini bertindak sebagai fasilitator, dengan menggunakan teori konstruktivisme siswa akan menjadi lebih aktif dan juga tidak akan mengalami kejenuhan ketika belajar akibat mendengarkan ceramah dari gurunya.

B. Alat Peraga Pembelajaran Matematika

1. Definisi Alat Peraga Pembelajaran Matematika

Alat peraga berasal dari kata “Raga” artinya benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indera. Alat peraga matematika

¹⁵Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), h.166.

¹⁶Ibid., h. 174.

adalah seperangkat benda konkrit yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika yang dibuat, dirancang, dihimpun atau disusun secara sengaja¹⁷ Adapun peranan alat peraga terhadap pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga pendidikan menjadi lebih efektif.
- b. Memungkinkan siswa belajar lebih cepat.
- c. Dengan menggunakan alat peraga proses belajar mengajar akan lebih sistematis dan teratur.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan alat peraga, karena pada pelajaran ini siswa dituntut untuk memahami konsep yang dipelajari bukan hanya sekedar menghafal. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat alat peraga yaitu tahan lama, sederhana dan mudah dikelola, bentuk dan warna yang menarik, ukuran yang sesuai dengan fisik anak serta dapat menyajikan (dalam bentuk rill, gambar) konsep matematika.

2. Fungsi dan Tujuan Alat Peraga

a. Fungsi Alat Peraga

Adapun fungsi alat peraga dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.

¹⁷Ahmadi Sitanggang, *Alat Peraga Matematika Sederhana untuk Sekolah Dasar*, dikases pada tanggal 8 Juli 2021 dari situs <http://lpmp-sumut.or.id/I/wp-content/upload/2013/04/Alat-Peraga-Sederhana>.

- 2) Untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Untuk membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru serta untuk mempercepat proses belajar mengajar
- 4) Dengan penggunaan alat peraga siswa akan mengetahui adanya hubungan antara pembelajaran dengan benda-benda disekitarnya.
- 5) Dengan menggunakan alat peraga konsep-konsep pelajaran yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit.
- 6) Siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru akan tetapi siswa akan menjadi lebih aktif karena banyak melakukan aktifitas seperti melakukan, mendemonstrasikan, mengamati dan lain-lain.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dari alat peraga adalah mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa sehingga siswa bisa lebih cepat memahami apa yang guru jelaskan, proses belajar akan lebih menyenangkan karena siswa terlibat dalam penggunaan alat peraga, pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga dalam bentuk konkrit dapat lebih mudah dipahami dan tahan lama dalam ingatan siswa.

b. Tujuan Alat Peraga

Tujuan penggunaan alat peraga sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dapat memberikan permasalahan-permasalahan menjadi lebih menarik bagi anak yang sedang melakukan kegiatan belajar.

¹⁸Nana Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar baru, 1990), h. 2.

- 2) Memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif. Karena bagi sebagian anak, matematika tampak seperti suatu siste yang kaku, yang hanya berisi simbol-simbol dan sekumpulan dalil-dalil untuk dipecahkan. Padahal matematika memiliki banyak hubungan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan sikap untuk lebih antusia dan tertarik dengan pembelajaran matematika, sehingga peserta didik dapat menyukai pelajaran tersebut. Suasana semacam ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri akan kemampuannya dalam belajar matematika melalui pengalaman-pengalaman yang akrab dengan kehidupannya.
- 4) Menunjang matematika di luar kelas, yang menunjukkan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya. Peserta didik dapat menghubungkan pengalaman belajar dengan penglaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan keterampilan masing-masing, peserta didik dapat menyelidiki atau mengamati benda-benda disekitarnya kemudian mengorganisirnya untuk memecahkan suatu masalah.¹⁹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penggunaan alat peraga adalah untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih konkrit dan alat peraga yang digunakan bisa terhubung secara langsung dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari terutama guru menggunakan alat peraga berupa permainan yang pernah dimainkan oleh siswa. Sehingga sebuah

¹⁹Sukayati dan Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 7.

konsep yang sudah didapat dari alat peraga tersebut menjadi lebih melekat di dalam ingatan siswa.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Alat Peraga

Prinsip yang harus diperhatikan diantaranya:

- a. Media atau alat yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak hanya digunakan sebagai alat hiburan saja, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pembelajaran mempunyai sifat khas dan kompleks, oleh sebab itu alat peraga yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran apabila digunakan media yang bersifat auditif. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, oleh sebab itu guru perlu memperhatikan setiap kemampuan tersebut.
- d. Harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media atau alat peraga yang memerlukan biaya yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitupun dengan media atau alat peraga sederhana belum tentu tidak memiliki nilai. Setiap alat peraga yang dirancang oleh guru perlu diperhatikan efektivitas penggunaannya.

- e. Harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Media apapun dan secanggih apapun tidak akan bisa menolong tanpa kemampuan teknis mengoperasikannya. Sebaiknya guru mempelajari terlebih dahulu bagaimana mengoperasikan dan memanfaatkan media atau alat yang digunakan. Sebab, sering guru melakukan kesalahan-kesalahan dalam prinsip menggunakan media atau alat peraga yang pada akhirnya bukan menambah kemudahan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa belajar.²⁰

4. Alat Peraga Congklak

Congklak merupakan alat permainan tradisional yang terdiri dari lubang sejajar dan memiliki satu lubang besar di ujung kiri dan kanan. Alat peraga permainan congklak dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep dasar perkalian dan pembagian. Congklak memiliki 14 buah lubang kecil dan 2 buah lubang besar. Permainan congklak bisa dimainkan dengan menggunakan kelereng, batu-batu kecil, dan biji-bijian. Langkah-langkah permainan congklak dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Permainan dilakukan berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 siswa.
- b. Masing-masing kelompok mengambil kelereng yang sudah disediakan.
- c. Dalam permainan ini, anggota kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Anggota kelompok harus membagikan

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 173-174.

tugas masing-masing, tugasnya yaitu memainkan, membacakan soal, menulis jawaban.

- d. Masing-masing kelompok mengambil kelereng untuk dimasukkan kedalam kolom yang ada di alat peraga congklak sesuai dengan soal yang guru berikan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Alat Peraga Congklak

a. Kelebihan Alat Peraga Congklak

- 1) Tidak memerlukan biaya yang besar karena murah meriah.
- 2) Siswa akan lebih bersemangat dan senang karena proses belajar dikemas dalam bentuk permainan. Walaupun belajar sambil bermain tetapi tidak meninggalkan tujuan pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan kreatifitas, baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 4) Konsep perkalian dan pembagian dapat mudah dimengerti oleh siswa.
- 5) Terbuat dari bahan yang aman bagi kesehatan siswa.

b. Kekurangan Alat Peraga Congklak

- 1) Tidak semua siswa dan guru mengerti tentang alat permainan congklak.
- 2) Belum tentu di semua daerah mengenal permainan ini karena congklak merupakan permainan tradisonal daerah jawab.²¹
- 3) Mudah rusak apabila alat peraga congklak yang disediakan tidak terbuat dari kayu dan bahan yang kuat.

²¹Jannatul Uzmi, *Penggunaan Alat Peraga Congklak pada Mata Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 37 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016*, (Universitas Mataram. Mataram, Nusa Tenggara Barat.)

6. Penggunaan Alat Peraga Congklak Pada Materi Perkalian dan Pembagian

1. Perkalian

Menurut Soesilowati Menurut Soesilowati perkalian adalah bentuk lain dari perjumlahan berulang. Untuk siswa yang baru belajar perkalian, ada hal yang harus ditekankan oleh guru kepada siswa bahwa yang sama dalam perkalian adalah hasil perkaliannya saja sedangkan konsepnya berbeda. Contoh hasil perkalian $3 \times 1 = 1 \times 3 = 3$ tetapi pengertian dan konsepnya berbeda. Contoh konkretnya seperti minum obat, pengertian perkalian 3×1 berarti obat itu diminum tiga kali sehari sebanyak satu butir setiap kali minum. Berbeda sekali pengertiannya dengan perkalian 1×3 yang artinya bahwa obat itu diminum satu kali sehari sebanyak tiga butir satu kali minum.²² Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perkalian adalah alat peraga congklak. Congklak dalam proses pembelajaran dimainkan oleh 4 orang yang diisi dengan biji-bijian atau batu-batu kecil dan memiliki 14 lubang kecil dan 2 buah lubang besar di ujungnya.

Cara penggunaan alat peraga congklak dalam operasi perkalian adalah setiap lubang diberi nomor 1 sampai 16. Dua buah lubang besar bisa digunakan untuk menyimpan biji-bijian, biji-bijian tersebut digunakan untuk menghitung dengan cara memasukkan kedalam congklak dimulai dari nomor 1 sampai seterusnya sesuai dengan soal yang guru berikan.

²² Ihsan Maulana, Yaswinda, Nurhamidah Nasution, *Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi, Vol .04 , No. 02, 2020, diakses pada tanggal 17 Agustus 2021 dari situs: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/370/pdf>.

Contoh 1 : $3 \times 6 = \dots\dots?$

Ambil 6 buah biji-bijian, kemudian masukkan kedalam lubang nomor 1 sampai 3. Setiap lubang masukkan 6 biji-bijian, Kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang 1 sampai 3.



Gambar 1.1 : Contoh Perkalian 1

$$3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$$

Jadi, $3 \times 6 = 18$

Contoh 2 : $6 \times 7 = \dots\dots?$

Ambil 7 biji-bijian, kemudian masukkan ke dalam lubang nomor 1 sampai 6. Setiap lubang masukkan 7 biji-bijian, Kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang nomor 1 sampai 6.



Gambar 1.2 : Contoh Perkalian 2

$$6 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 42$$

Jadi, $6 \times 7 = 42$

2. Pembagian

Pembagian atau membagi merupakan hal yang sering atau lazim ditemukan sehari-hari dan membagi ini dapat diselesaikan dengan baik jika anak atau peserta didik telah mahir operasi hitung pengurangan. Karena membagi merupakan pengerjaan mengurang berulang dengan pengurang tetap. Pengurang yang tetap dimaksud adalah pembagi. Jadi pembagian merupakan pengurangan berulang.²³

Contoh 1 : $20 \div 5 = \dots?$

Ambil 20 biji-bijian, kemudian setiap lubang dimasukkan 5 biji-bijian dari nomor 1 sampai seterusnya sampai 20 biji-bijian tersebut habis. Kemudian untuk menentukan hasilnya, lihat sampai nomor berapa biji-bijian tersebut habis, jika pada nomor 4, maka itulah jawabannya.



Gambar 1.3 Contoh pembagian 1

$$20 \div 5 = 20 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$$

Pengurangan 5 sebanyak 4 kali, berarti $20 \div 5 = 4$

Contoh 2: $40 \div 4 = \dots?$

²³ Lisnawati Simajuntak, dkk, *Metode Mengajar Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h.130.

Ambil 40 biji-bijian, kemudian setiap lubang dimasuki 4 biji-bijian dari nomor 1 sampai seterusnya sampai 40 biji-bijian tersebut habis. Kemudian untuk menentukan hasilnya, lihat sampai nomor berapa biji-bijian tersebut habis, jika pada nomor 10, maka itulah jawabannya.



Gambar 1.4 : Contoh Pembagian 2

$$40 \div 4 = 40 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$$

Pengurangan 4 sebanyak 10 kali, berarti $40 \div 4 = 10$

Contoh 3 : $22 \div 3 = \dots?$

Ambil 22 biji-bijian, kemudian setiap lubang dimasuki 3 biji-bijian dari nomor 1 sampai seterusnya sampai 22 biji-bijian tersebut habis. Jika masih ada sisa masukkan ke dalam lubang selanjutnya. Kemudian untuk menentukan hasilnya, lihat sampai nomor berapa biji-bijian tersebut habis.



Gambar 1.5 : Contoh pembagian 3

$$22 \div 3 = 22 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 1$$

Pengurangan 3 sebanyak 7 kali dan tersisa 1, berarti $\frac{22}{3} = 7\frac{1}{3}$

C. Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata “paham” dalam kamus bahasa Indonesia diartikan menjadi pemahaman yang banyak, sedangkan pemahaman adalah proses memahami atau memahamkan.²⁴ Pemahaman merupakan hasil dari sesuatu yang dapat dipahami, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu.²⁵

Menurut Rosyada pemahaman adalah *comprehension* yaitu kemampuan untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan mampu mengimplementasikan ide tanpa melihat ide itu secara mendalam.²⁶ Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.²⁷ Sedangkan menurut Asikin, pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami suatu materi sehingga mengerti, dan mampu mengolah informasi kedalam bentuk yang bermakna. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu jika dapat mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari dengan menggunakan kalimatnya sendiri.²⁸

²⁴ BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006), h.17.

²⁵ Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 762.

²⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 69.

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 53.

²⁸ Sri Hartati, Ilham Abdullah, Saleh Haji, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi dan Koneksi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*, jurnal

Pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Pemahaman konsep akan memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar hafalan, akan tetapi lebih dari itu. Dengan menerapkan pemahaman konsep matematika siswa akan lebih mengerti akan konsep materi pelajaran dan materi yang dipelajari akan lebih melekat diingatan siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah suatu proses memahami sebuah konsep sebagai suatu kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran, dimana siswa mampu mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.

Seseorang dikatakan memahami suatu konsep matematika apabila telah mampu melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menemukan (kembali) suatu konsep yang sebelumnya belum diketahui berlandaskan pada pengetahuan dan pengalaman yang telah diketahui dan dipahami sebelumnya.
2. Mendefinisikan atau mengemukakan suatu konsep dengan kalimatnya sendiri namun tetap memenuhi ketentuan berkenaan dengan ide atau gagasan pokok tersebut.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan suatu konsep dengan cara yang tepat.

4. Memberikan contoh (dan bukan contoh) atau ilustrasi yang berkaitan dengan suatu konsep guna memperjelas konsep tersebut.²⁹

Ada beberapa indikator pemahaman konsep menurut para ahli, yakni sebagai berikut: Menurut Taksonomi Bloom, terdapat tiga indikator pemahaman konsep yaitu:

1. Pemahaman Translasi (kemampuan menterjemahkan) adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan asli yang dikenal sebelumnya.
2. Kemampuan Interpretasi (*Interpretation*) adalah proses penyusunan ulang suatu materi atau ide yang disajikan dalam bentuk yang lain.
3. Pemahaman ekstrapolasi berkaitan dengan kemampuan siswa menerapkan konsep dalam perhitungan matematis untuk menyelesaikan soal.³⁰

Menurut dokumen peraturan Dirjen Dikdasmen No.506/C/PP/2004 yang menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara akurat, efisien, dan tepat dengan indikator sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep;
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
3. Memberi contoh dan non contoh dari konsep;
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;

²⁹ Suhenda, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2007), h. 7.

³⁰ Lely Lailatus Syarifah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, Vol.10 No.2.2017.

5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep;
6. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.³¹

Sedangkan menurut Yuni Kartika, indikator pemahaman konsep matematis adalah:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep;
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep;
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep;
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu;
7. Mengaplikasi konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.³²

Berdasarkan uraian indikator pemahaman konsep di atas, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Yuni Kartika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Padma Mike Putri dkk, hanya 3 indikator saja yang digunakan sehingga kemampuan pemahaman konsep dapat meningkat menjadi lebih baik. Dalam hal ini, peneliti memilih 3 indikator saja yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, (3) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya.

D. Penelitian Relevan

³¹Fadjar Shadiq, *Kemahiran Matematika*, (Yogyakarta: Departmen Pendidikan Nasional, 2009), h. 13.

³²Yuni Kartika, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 2 No. 4 Tahun 2018. ISSN: 2614-3097, h. 780.

Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita lakukan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti terkait dengan penggunaan alat peraga congklak dalam proses pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Nataliya tentang *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar*.³³ Judul Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis eksperimen yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran permainan congklak sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alice Yeni Verawati Wote tentang *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Congklak*

³³Prima Nataliya, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 03, No.02, Januari 2015. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2021 dari situs <https://ejournal.umm.ac.id>.

pada Siswa Kelas II SD Inpres Wosia.³⁴ Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD dan menggunakan metode *pre-experiment* tanpa adanya kelompok pembanding. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV dan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Inpres wosia.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.³⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur.

³⁴Verawati Wote, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Media Congklak pada Siswa Kelas II SD Inpres Wosia*, International Journal of Elementary Education, Vol 4, No.1, 2020. Diakses pada tanggal 7 Februari 2022 dari situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24384>.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 63.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai peserta didik setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 75 secara individual dan ketuntasan secara klasikal adalah 80%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actoin Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.³⁶ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga kemampuan pemahaman konsep peserta didik meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian lain dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, dan menemukan model pembelajaran inovatif serta, alat peraga sederhana untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.

Menurut David Hopkins, 1993, Kemmis, 1982, dan Mc Taggart, 1991, penelitian tindakan kelas merupakan strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidikan dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).³⁷ Selanjutnya, Elliot mengemukakan bahwa penelitian ini mengkaji tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis,

³⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h. 95.

³⁷Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Erlangga, 2014), h. 19.

perencanaan, pelaksanaa, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang di timbulkan.³⁸

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah perlakuan atau tindakan yang sudah terencana dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dilakukan dalam situasi yang nyata serta menganalisis pengaruh dari perlakuan tersebut.

Kurt Lewin adalah ahli psikologi sosial Amerika dan yang pertama menemukan desain penelitian tindakan kelas yang dinamakan Model Kurt Lewin pada tahun 1946. Model Kurt Lewin didesain dalam bentuk beberapa siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apaa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³⁹ Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang diajarkan
- c. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- d. Menyiapkan alat peraga pembelajaran yaitu alat peraga congklak

³⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 25.

³⁹Suhardjono, Suharsimi Arikunto dan Supardi, *Peneltian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

- e. Menyusun instrumen
- f. Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penerapan isi rancangan. Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP yang sudah dirancang serta alat peraga yang sudah disediakan. Dalam tahap ini peneliti dibantu oleh seorang pengamat yang akan menilai bagaimana kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas dan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar. Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama, Peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama.

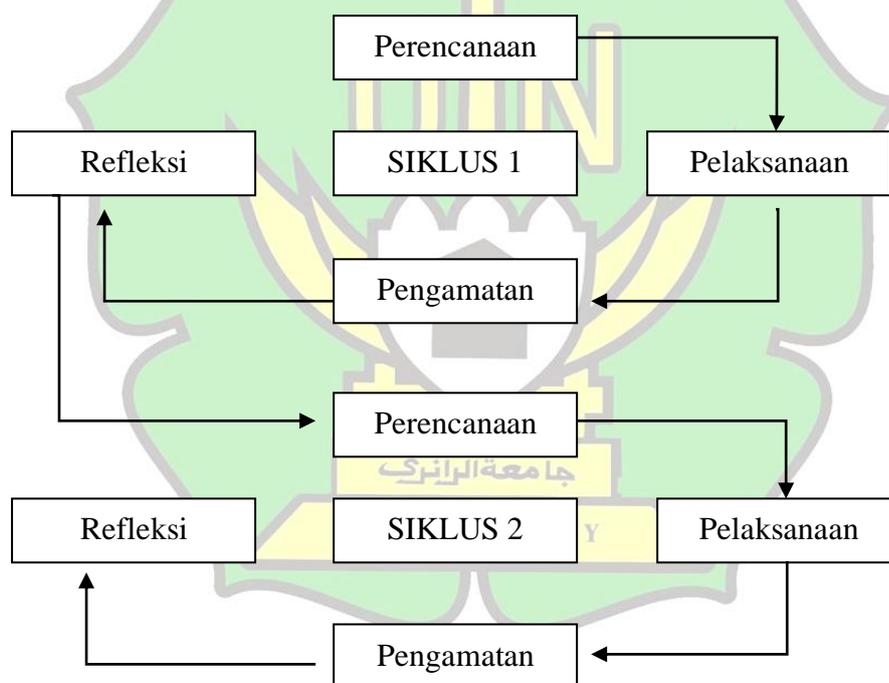
3. Observasi (*observing*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰ Peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi diberikan pada saat pelajaran akan dimulai dan diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*).

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan atau kegiatan untuk mengingat dan merenungkan kembali apa yang terjadi. Peneliti dan Pengamat merenungkan dan melakukan diskusi untuk melihat hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menemukan aspek mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan aspek mana yang harus dipertahankan. Dari lembar aktivitas guru dan siswa akan diperoleh masukan-masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.



Gambar 1.6 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk . Penelitian Tindakan Kelas (2012).

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 14 Aceh Timur yang terdiri dari atas 27 orang, 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswi

perempuan. Alasan peneliti memilih kelas IV MIN 14 Aceh Timur karena peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya penggunaan alat peraga sehingga pemahaman konsep siswa dalam memahami pembelajaran masih rendah terutama pada pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian dan pembagian. Dari masalah inilah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan alat peraga yang sederhana yaitu alat peraga congklak.

C. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu.⁴¹ Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁴²

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dengan menggunakan alat peraga congklak. Pengamat akan memberikan tanda checklist di

⁴¹Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h. 31.

⁴²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.70.

lembar pengamatan pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi aktivitas siswa juga penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru. Lembar observasi siswa bertujuan untuk mengamati sejauh mana respon siswa selama proses pembelajaran.

2. Lembar Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴³ Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran peneliti akan memberikan soal pre test dan post test. Soal pre test bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diajarkan menggunakan alat peraga congklak. Bentuk soal yang digunakan oleh peneliti adalah *essay* dengan jumlah 5 soal. Peneliti juga akan memberikan soal quiz pada setiap siklus dengan jumlah 5 soal yang berbentuk *essay*. Selanjutnya soal post test, post test merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Bentuk soal yang digunakan adalah *essay* dengan jumlah 5 soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

⁴³Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 104.

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar yang meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan..

a. Observasi Aktivitas Guru

Pada observasi aktivitas guru, pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi aktivitas guru.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Pada observasi aktivitas siswa, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati siswa guna memperoleh informasi mengenai aspek dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengambil sebuah tindakan sesuai kebutuhan siswa. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang orlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan.⁴⁴ Tes berupa sejumlah soal yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian setelah menggunakan alat

⁴⁴Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 49.

peraga congklak dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pre test* dan *post test*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.⁴⁵Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁴⁶

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

⁴⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru⁴⁷

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Sumber :Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (2010).

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁴⁸

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 245.

⁴⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), h. 99.

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa⁴⁹

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Sumber: Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (2008).

3. Analisis Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep matematika siswa didapat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar atau hasil tes siswa dapat mencerminkan sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Data yang dianalisis adalah data dari tes akhir siswa pada setiap kali pertemuan atau siklus. Data ini dianalisis menggunakan persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁵⁰

⁴⁹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36.

⁵⁰Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa

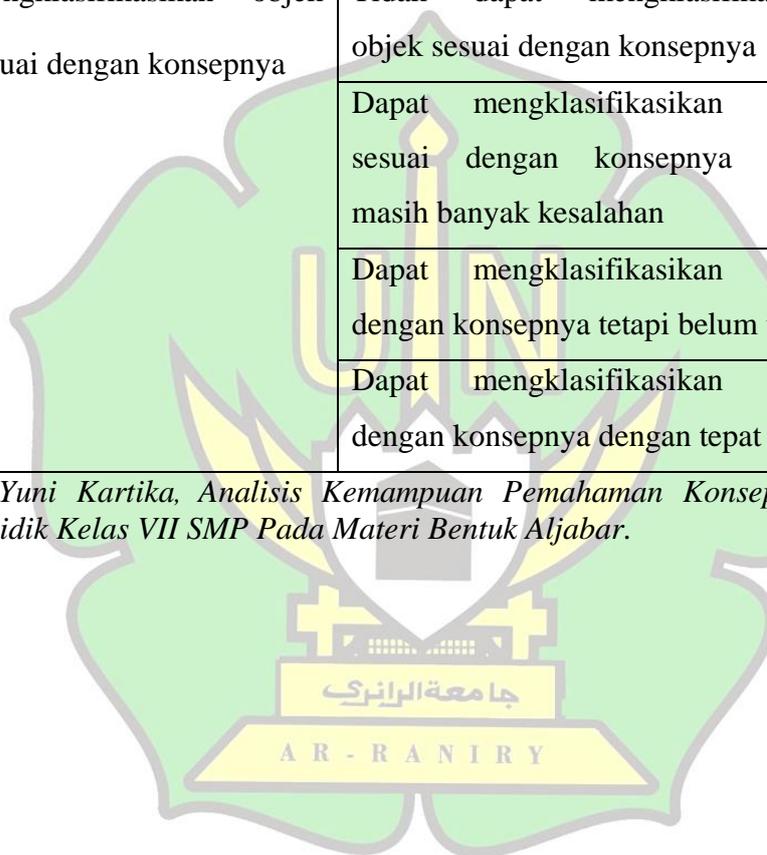
No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Tabel 2.4 Rubrik Penskorsan Pemahaman Konsep

No	Indikator yang dipilih	Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih belum tepat	3
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat	4
2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan konsep	3

		sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi belum tepat	
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal dengan tepat	4
3	Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya dengan tepat	4

Sumber: Yuni Kartika, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MIN 14 Aceh Timur yang terletak di jalan Kuala Simpang Ulim Lampuh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

1. Sarana dan Prasarana Min 14 Aceh Timur

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana MIN 14 Aceh Timur

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kantor Kepala	1
2.	Kantor TU	1
3.	Kantor Dewan Guru	1
4.	Ruang Kelas	8
5.	Perpustakaan	1
6.	WC	1
7.	Kantin	1

Sumber: Sekolah MIN 14 Aceh Timur

2. Keadaan Guru

Guru merupakan orang yang paling berpengaruh dalam proses belajar mengajar karena salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada seorang guru. Tugas guru memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga siswa bisa mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya. Tenaga

Guru di MIN 14 Aceh Timur berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Data Guru MIN 14 Aceh Timur

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Azhari, S.Pd., MA	Kepala
2.	Nurlaila, S.Pd	Guru
3.	Nuraini, S.Pd. I	Guru
4.	Khairunnisak, S.Pd. I	Guru
5.	Sapura, S.Pd. I	Guru
6.	Mardian, S.Pd	Guru
7.	Badillah, S.Pd. I	Guru
8.	Sri Cahaya Lestasi, S.H.I	Guru
9.	Sri Rahayu, S.Pd	Guru
10.	Safriani, S.Pd	Guru
11.	Fauziah Hanum	TU
12.	Nazimah, S.Pd	Guru
13.	Syarifuddin, S.Pd	TU
14.	Nazariah, S.Pd. I	GTT
15.	Sri Wahyuni, S.Pd. I	GTT
16.	Mardhiah, S.Pd.	GTT
17.	Fauziah, S.Pd. I	GTT
18.	Jumhur, S.Pd. I	GTT
19.	Asmaul Husna, S.Pd. I	Operator
20.	Zahara, S.Pd. I	GTT
21.	Sri Wahyuni, S.Pd	GTT
22.	Harmaini, S.Pd. I	GTT
23.	Bagia Ulfa, S.Pd.I	GTT
24.	Suhela, S.Pd	GTT

Sumber: Sekolah MIN 14 Aceh Timur

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIN 14 Aceh timur sebanyak 187 siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 14 Aceh Timur yang terdiri atas 27 orang, 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswi perempuan. Alasan peneliti memilih kelas IV MIN 14 Aceh Timur karena peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat banyak siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru, siswa tidak aktif ketika belajar serta guru tidak menggunakan metode yang menarik dan tidak menggunakan alat peraga. Masalah lain yang peneliti temukan adalah pada materi perkalian dan pembagian siswa kurang memahami konsep materi tersebut. Dari masalah inilah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan alat peraga yang sederhana yaitu alat peraga congklak.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 14 Aceh Timur pada tanggal 29 Januari sampai 31 Maret.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 14 Aceh Timur

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 29 Januari 2022	08.00-09.00	Memberikan soal <i>Pre test</i>
2	Rabu 23 Maret 2022	08.00-09.30	Pembelajaran siklus 1: Penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian.

3	Sabtu 26 Maret 2022	11.00-12.00	Pembelajaran siklus 2: Penggunaan alat peraga congklak pada materi pembagian.
4	Rabu 30 Maret 2022	08.00-09.30	Pembelajaran siklus 3: Penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian.
5	Jumat 31 Maret 2022	08.00-09.00	Memberikan soal <i>post test</i>

C. Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actoin Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya RPP, LKPD, quis, Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal *pre test*, soal *post test* dan alat peraga congklak. Pada hari pertama penelitian, peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran akan tetapi peneliti memberikan soal *pre test* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dipahami oleh siswa tentang perkalian dan pembagian. Adapun hasil *pre test* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil *Pre Test*

No	Nama Siswa	Nilai Pemahaman Konsep Siswa				
		Perindikator				
		Indikator 1		Indikator 2	Indikator 3	
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	AS	1	4	4	4	4
2.	AK	1	1	1	1	1
3.	AA	1	1	1	1	1
4.	AR	4	4	4	1	1
5.	AZ	4	1	4	1	1
6.	CR	1	1	1	4	4
7.	FH	4	4	4	1	1
8.	JK	1	1	4	4	1
9.	IL	1	4	1	1	4
10.	ME	1	1	4	1	1
11.	MI	1	1	1	4	1
12.	MR	4	1	1	4	4
13.	MF	4	1	0	1	4
14.	MK	1	4	1	1	1
15.	MZ	1	4	4	1	1
16.	MM	4	1	1	1	4
17.	NA	1	1	0	1	1
18.	NS	4	4	4	4	1

19.	NM	4	4	0	4	1
20.	PJ	1	1	1	1	1
21.	RS	1	1	4	4	4
22.	RE	1	1	1	1	1
23.	RA	1	1	1	1	4
24.	SP	4	1	1	4	4
25.	RN	1	1	0	1	1
26.	SU	1	1	1	1	4
27.	SR	1	1	1	1	1
Jumlah Skor Perolehan		54	51	50	54	57
		105		50	111	
Jumlah Skor Maksimum		216	108	108	216	
Persentase		48,61% (Kurang)	47,61% (Kurang)	47,61% (Kurang)	51,38% (Kurang)	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 48,61% berada pada kriteria kurang. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 47,61% berada pada kriteria kurang. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 51,38%, berada pada kriteria kurang. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada

kriteria kurang dengan persentase 49,2% dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%.

1. Siklus 1

Pada siklus 1 ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Peneliti juga mempersiapkan RPP serta alat dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti LKPD, quiz dan congklak sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 dengan menggunakan alat peraga congklak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur yang diikuti oleh 27 siswa. Peneliti dibantu Ibu Nazimah, S.Pd yang bertidak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa serta guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar behitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajaridan siswa menjawab sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, Guru menjelaskan tentang konsep perkalian dan memperkenalkan alat peraga congklak yang bisa digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep dasar perkalian. Selanjutnya, guru membagikan alat peraga congklak untuk setiap kelompok dan juga guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Kemudian, guru menjelaskan cara pengisian LKPD dan meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga congklak yang sudah dibagi kepada kelompok masing-masing. Setelah selesai mengerjakan LKPD perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya didepan dan kelompok lain memperhatikan kawannya yang tampil. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa dan meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, guru

memberikan quiz siklus 1 untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir, Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Kemudian Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.				4
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.		2		
3.	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			3	
4.	Guru memotivasi siswa.		2		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.		2		
6.	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.		2		
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak.			3	

8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.		2		
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.			3	
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.			3	
11.	Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.			3	
12.	Guru memberikan quis kepada setiap siswa.		2		
13.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			3	
14.	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.			3	
15.	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.			3	
	Jumlah Skor perolehan		40		
	Jumlah Maksimum		60		
	Jumlah		66,66%		

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas guru siklus I pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 66,66% berada pada kategori baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: kemampuan mengkondisikan kelas, kemampuan memberikan

motivasi yang menarik, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan membentuk kelompok belajar serta kemampuan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.		2		
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.			3	
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).		2		
4.	Siswa mendengar motivasi dari guru.		2		
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
6.	Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.			3	
7.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkalian menggunakan congklak.		2		
8.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		2		
9.	siswamengerjakan LKPD yang diberikan.			3	
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.		2		
11.	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.			3	
12.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		2		
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
14.	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.			3	

	Jumlah Skor Perolehan	35
	Jumlah Skor Maksimum	56
	Persentase	62,5%

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 62,5% berada pada kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya, siswa mendengar motivasi dari guru, siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru, serta menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus 1

Tabel 4.5 Daftar Hasil Nilai Hasil Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	Nilai Pemahaman Konsep Siswa				
		Perindikator				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	AS	4	1	1	4	4
2.	AK	1	4	4	1	3
3.	AA	1	4	4	4	3
4.	AR	4	4	1	4	4
5.	AZ	4	3	3	1	4
6.	CR	1	1	1	1	2

7.	FH	4	4	4	1	3
8.	JK	3	4	4	4	4
9.	IL	1	1	4	1	2
10.	ME	1	4	4	1	3
11.	MI	1	4	1	1	3
12.	MR	1	4	1	4	2
13.	MF	4	1	1	1	4
14.	MK	4	4	4	3	3
15.	MZ	3	4	4	3	2
16.	MM	4	4	4	1	2
17.	NA	1	4	4	3	4
18.	NS	4	4	4	4	3
19.	NM	1	4	4	1	3
20.	PJ	4	4	4	4	2
21.	RS	3	3	1	1	2
22.	RE	1	4	1	1	3
23.	RA	1	1	1	1	2
24.	SP	1	1	4	1	2
25.	RN	4	3	1	1	3
26.	SU	1	3	2	2	3
27.	SR	1	1	4	1	2
Jumlah Skor		63	83	75	55	77

Perolehan	146	130	77
Jumlah Skor Maksimum	216	216	108
Persentase	67,59% (Baik)	60,18% (Cukup)	71,29% (Baik)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 67,59% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 60,18% berada pada kriteria cukup. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 71,29% berada pada kriteria baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 66,35% dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada siklus I belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian.

d. Tahap Refleksi Siklus 1

Tabel 4.6 Hasil Tenuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu mengkondisikan kelas dan tidak mengecek kehadiran siswa.	Guru melakukan tindakan dengan memberi nasehat kepada siswa yang sulit diatur dan mengecek kehadiran siswa.
		Guru memberikan motivasi yang kurang menarik.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara membuat siswa lebih semangat lagi untuk belajar dengan mengatakan kepada siswa diakhir pembelajaran akan ada hadiah atau penghargaan kepada kelompok yang nilai tertinggi.
		Guru hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami, dengan cara guru memancing pertanyaan siswa dengan mengajukan kembali pertanyaan kepada siswa.
		Guru membentuk kelompok belajar tetapi tidak terkontrol.	Guru memberikan arahan kepada siswa agar mau bekerjasama dalam kelompok dengan teman yang dipilih oleh guru secara acak serta guru memberi masukan kepada siswa untuk berteman dengan siapa saja dan tidak boleh membeda-bedakan.

		Guru tidak membubarkan klompok belajar pada saat quiz yang seharusnya dikerjakan perindividu	Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke kursi masing-masing untuk mengerjakan quiz.
2.	Aktivitas Siswa	Beberapa siswa tidak menjawab salam dari guru serta tidak membaca doa.	Guru menegur dan memberi nasehat kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab salam dan berdoa.
		Siswa kurang mendengar pada saat guru menyampaikan motivasi.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengatakan kepada siswa akan memberikan hadiah kepada kelompok yang paling tinggi nilainya.
		Siswa kurang mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru	Sebelum memulai pembelajaran guru harus membuat perjanjian dengan siswa untuk tidak berbicara ketika guru sedang menjelaskan.
		Sebagian siswa belum berani menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan guru mengatakan kepada siswa meskipun pendapat kita salah yang penting kita sudah berusaha dan berani dalam mengeluarkan pendapat.
	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Terdapat 16 siswa belum mengalami peningkatan pemahaman konsep serta belum mencapai skor ketuntasan belajar hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.	Guru harus memberikan contoh soal yang mudah dipahami dan meminta siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dengan menggunakan alat peraga congklak.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Peneliti juga mempersiapkan RPP serta alat dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti LKPD, quiz dan congklak sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Maret 2022 dengan menggunakan alat peraga congklak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur yang diikuti oleh 27 siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Nazimah S.Pd yang bertidak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Guru akan menegur dan memberi nasehat kepada siswa yang tidak menjawab salam dan tidak membaca doa. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran dan membuat perjanjian dengan siswa bahwa tidak ada yang berbicara ketika guru menjelaskan. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan caramenghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar behitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajaridan siswa menjawab sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, Guru menjelaskan tentang konsep pembagian dan memperkenalkan alat peraga congklak yang bisa digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep dasar pembagian. Selanjutnya, guru membagikan alat peraga congklak untuk setiap kelompok dan juga guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Kemudian, guru menjelaskan cara pengisian LKPD dan meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga congklak yang sudah dibagi kepada kelompok masing-masing. Setelah selesai mengerjakan LKPD perwakilan kelompok diminta untuk

mempresentasikan jawabannya didepan dan kelompok lain memperhatikan kawannya yang tampil. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa dan meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, guru meminta siswa untuk kembali ke kursi masing-masing dan guru memberikan quiz siklus 2 untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir, Guru memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Kemudian Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.				4
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.			3	
3.	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			3	
4.	Guru memotivasi siswa.			3	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada			3	

	pembelajaran hari ini.				
6.	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.		2		
7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak.				4
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				4
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.				4
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.			3	
11.	Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.			3	
12.	Guru memberikan quis kepada setiap siswa.			3	
13.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.			3	
14.	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.				4
15.	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.				4
	Jumlah Skor Perolehan	50			
	Jumlah Skor Maksimum	60			
	Persentase	83,33%			

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas guru siklus II pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 83,33%% berada pada kategori baik sekali. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: kemampuan mengkondisikan kelas, serta kemampuan membentuk kelompok belajar.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4. 8 Hasil Pengamatan Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.			3	
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.				4
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).			3	
4.	Siswa mendengar motivasi dari guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
6.	Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.				4
7.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkalian menggunakan congklak.			3	
8.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		2		
9.	siswamengerjakan LKPD yang diberikan.			3	
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.			3	
11.	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.				4
12.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		2		
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	

14.	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.			3	
	Jumlah Skor Perolehan	43			
	Jumlah Skor maksimum	56			
	Persentase	76,78%			

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 76,78% berada pada kategori baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: siswa harus aktif dan bertanya jika tidak memahami materi, serta siswa harus bisa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II

Tabel 4.9 Daftar Hasil Nilai Hasil Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	Nilai Pemahaman Konsep Siswa				
		Perindikator				
		Indikator 1	Indikator 2		Indikator 3	
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	AS	4	4	4	4	4
2.	AK	4	4	4	1	3
3.	AA	3	4	4	4	3
4.	AR	4	4	1	4	4
5.	AZ	4	4	3	4	4
6.	CR	1	1	1	4	3
7.	FH	4	4	4	3	4

8.	JK	4	4	4	4	3
9.	IL	1	4	4	1	3
10.	ME	3	4	4	3	3
11.	MI	4	4	4	3	3
12.	MR	4	4	1	4	3
13.	MF	4	1	1	1	4
14.	MK	4	3	4	1	4
15.	MZ	3	4	4	4	3
16.	MM	4	4	4	4	3
17.	NA	1	4	1	1	4
18.	NS	4	4	4	4	4
19.	NM	1	4	1	1	2
20.	PJ	4	4	4	4	4
21.	RS	3	3	3	3	3
22.	RE	1	4	1	1	3
23.	RA	4	1	4	4	2
24.	SP	4	4	1	3	2
25.	RN	3	3	3	1	2
26.	SU	1	4	1	1	3
27.	SR	1	1	4	1	3
Jumlah Skor		82	88	78	73	86
Perolehan		170		151		86

Jumlah Skor Maksimum	216	216	108
Persentase	79,62% (Baik)	69,90% (Baik)	79,62% (Baik)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai persentase pemahaman konsep siswa perindikator pada siklus II sudah berada pada kategori baik, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 69,90% berada pada kriteria baik. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma kepemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 76,38% akan tetapi belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada siklus II belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Tabel 4.10 Hasil Tenuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru masih kurang mengkondisikan siswa dengan baik	Guru harus mengkondisikan kelas dengan cara memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mendengarkan guru ketika guru sedang menjelaskan. Sanksinya berupa menghafal perkalian dan menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
		Membentuk kelompok akan tetapi kurang terkontrol	Sebelum guru membentuk kelompok belajar guru harus terlebih dahulu menunjukkan tempat-tempat yang akan dijadikan kelompok supaya ketika kelompok hendak dibentuk siswa sudah mengetahui posisinya masing-masing.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang fokus mendengarkan penjelasan dari guru.	Guru akan memberikan sebuah permainan untuk melatih kefokusannya siswa supaya siswa menjadi lebih semangat belajar.
		Kurang mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru membimbing siswa ketika siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Terdapat 7 siswa yang belum mengalami peningkatan pemahaman konsep dan belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan kurang memahami soal yang guru berikan.	Untuk siklus berikutnya kemampuan pemahaman konsep siswa akan lebih ditingkatkan lagi dengan memperdalam materi serta memperbanyak contoh dan akan dibimbing langsung oleh guru sekaligus akan dijawab langsung oleh siswa.

2. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan II. Siklus III dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Peneliti juga mempersiapkan RPP serta alat dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti LKPD, quiz dan congklak sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022 dengan menggunakan alat peraga congklak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur yang diikuti oleh 27 siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Nazimah S.Pd yang bertidak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Guru

akan menegur dan memberi nasehat kepada siswa yang tidak menjawab salam dan tidak membaca doa. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran dan membuat perjanjian dengan siswa bahwa tidak ada yang berbicara ketika guru menjelaskan. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar behitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari dan siswa menjawab sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, Guru menjelaskan tentang konsep pembagian dan memperkenalkan alat peraga congklak yang bisa digunakan sebagai alat peraga dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memahami konsep dasar pembagian. Selanjutnya, guru membagikan alat peraga congklak untuk setiap kelompok dan juga guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Kemudian, guru menjelaskan cara pengisian LKPD dan meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga congklak yang sudah dibagi kepada kelompok masing-masing. Setelah selesai mengerjakan LKPD perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya di depan dan kelompok lain memperhatikan kawannya yang tampil. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa dan

meminta siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, guru meminta siswa untuk kembali ke kursi masing-masing dan guru memberikan quiz siklus 3 untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir, Guru memberikan kesempatan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Kemudian Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa dan mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Tabel 4. 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.				4
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.				4
3.	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			3	
4.	Guru memotivasi siswa.				4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.				4
6.	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.				4

7.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak.				4
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.				4
10.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.			3	
11.	Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.				4
12.	Guru memberikan quis kepada setiap siswa.				4
13.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				4
14.	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.			3	
15.	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.				4
	Jumlah Skor Perolehan	52			
	Jumlah Skor Maksimum	60			
	Persentase	93,33%			

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas guru siklus III pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 93,33% berada pada kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4. 12 Hasil Pengamatan Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.				4
2.	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.				4
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).			3	
4.	Siswa mendengar motivasi dari guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
6.	Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.				4
7.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkalian menggunakan congklak.			3	
8.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			3	
9.	siswamengerjakan LKPD yang diberikan.				4
10.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.			3	
11.	Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.				4
12.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			3	
13.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
14.	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.				4
	Jumlah Skor Perolehan	48			

	Jumlah Skor Maksimum	56
	Persentase	85,71%

Sumber: MIN 14 Aceh Timur

Hasil observasi aktivitas siswa siklus III pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak mendapatkan skor persentase 85,71% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus III

Tabel 4.13 Daftar Hasil Nilai Hasil Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	Nilai Pemahaman Konsep Siswa				
		Perindikator				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	AS	4	4	4	4	4
2.	AK	4	4	3	1	3
3.	AA	4	4	4	4	3
4.	AR	4	4	1	4	4
5.	AZ	4	4	3	4	4
6.	CR	3	4	1	4	3
7.	FH	4	4	4	4	4
8.	JK	4	4	4	4	4
9.	IL	3	1	3	1	3
10.	ME	3	4	4	3	4
11.	MI	4	4	3	2	4
12.	MR	4	4	3	4	3

13.	MF	3	1	4	2	4
14.	MK	4	3	4	1	4
15.	MZ	8	4	4	4	3
16.	MM	4	4	4	4	3
17.	NA	1	4	4	1	4
18.	NS	4	4	4	4	4
19.	NM	3	1	4	2	2
20.	PJ	4	4	4	4	4
21.	RS	4	4	4	3	3
22.	RE	1	4	4	2	3
23.	RA	4	4	4	4	2
24.	SP	4	4	3	4	4
25.	RN	3	3	4	1	2
26.	SU	1	4	3	4	3
27.	SR	4	2	4	4	3
Jumlah Skor Perolehan		88	95	95	83	91
		183		178		91
Jumlah Skor Maksimum		216		216		108
Persentase		87,03% (Baik Sekali)		82,40% (Baik Sekali)		84,25% (Baik Sekali)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai persentase pemahaman konsep siswa perindikator pada siklus III sudah berada pada kategori sangat baik, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 87,03% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 82,40% berada pada kriteria baik sekali. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 84,25% berada pada kriteria baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekaligus persentase 84,56% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada siklus III berhasil tercapai.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Tabel 4.14 Hasil Tenuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah bisa mengkondisikan kelas dan sudah bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa memahami konsep perkalian dan pembagian serta siswa termotivasi belajar dengan menggunakan alat peraga congklak.
2.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Masih ada 2 siswa yang pemahaman konsepnya masih dalam taraf cukup.

e. Hasil Post Test

Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, tahap terakhir guru juga memberikan soal post test bertujuan untuk mengetahui

tingkat pemahaman konsep siswa pada materi perkalian dan pembagian setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak. Hasil pemahaman konsep siswa pada soal post test dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Daftar Hasil Nilai *Post test* Hasil Pemahaman Konsep

No	Nama Siswa	Nilai Pemahaman Konsep Siswa				
		Perindikator				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	AS	4	4	4	4	4
2.	AK	4	4	3	4	3
3.	AA	4	4	4	4	3
4.	AR	4	4	4	3	4
5.	AZ	4	4	4	4	4
6.	CR	4	3	4	3	4
7.	FH	4	4	4	4	4
8.	JK	4	4	4	4	4
9.	IL	2	2	3	1	4
10.	ME	4	4	4	4	4
11.	MI	4	4	4	4	4
12.	MR	4	4	4	4	3
13.	MF	4	4	4	4	4
14.	MK	4	4	4	4	3
15.	MZ	4	4	4	4	4

16.	MM	4	4	4	4	4
17.	NA	3	4	4	3	4
18.	NS	4	4	4	4	3
19.	NM	4	4	4	4	4
20.	PJ	4	4	4	4	4
21.	RS	4	4	3	4	3
22.	RE	4	4	4	4	4
23.	RA	4	4	4	4	4
24.	SP	4	4	4	4	4
25.	RN	4	4	4	4	4
26.	SU	3	2	4	3	3
27.	SR	4	4	3	4	4
Jumlah Skor Perolehan		104	103	104	101	103
		207		205		103
Jumlah Skor Maksimum		216		216		108
Persentase		95,83% (Baik Sekali)		94,90% (Baik Sekali)		95,37% (Baik Sekali)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil soal post test pemahaman konsep matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak diketahui bahwasanya ada 1 siswa yang kualifikasi pemahaman konsep dalam kriteria cukup, 26 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika

dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang telah mencapai tingkat pemahaman konsep pada kriteria baik sekali, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 95,83% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 94,90% berada pada kriteria baik sekali. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 95,37% berada pada kriteria baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 95,36% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

C. Pembahasan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actoin Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.⁵¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga kemampuan pemahaman konsep peserta didik meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h. 95.

Penelitian ini dilakukan III siklus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Skor pada siklus I dengan persentase 66,66% (baik), sedangkan pada siklus II dengan persentase 83,88% (baik sekali), dan siklus III dengan persentase 93,33% (baik sekali). Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian berada pada kriteria baik sekali.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak pada siklus I, II dan siklus III menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan nilai persentase 62,5% (cukup), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 76,78% (baik), dan pada siklus III dengan nilai persentase 85,71% (baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran melalui

penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian berlangsung dengan baik serta sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep siswa pada Materi Perkalian dan Pembagian

Untuk memenuhi semua tujuan pembelajaran matematika terutama dalam memecahkan masalah, siswa harus memiliki pengalaman yang cukup terhadap suatu konsep. Pemahaman konsep matematika merupakan landasan yang penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari. Dengan pemahaman konsep matematika yang baik, siswa akan mudah mengingat, menggunakan, dan menyusun kembali suatu konsep yang telah dipelajari serta dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika. Hal tersebut senada dengan Herawati (dalam Arrahim) menyatakan bahwa dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.⁵²

Salah satu alat peraga yang dapat meningkatkan pemahaman konsep adalah alat peraga congklak. Alat peraga congklak merupakan sebuah permainan tradisional yang biasanya dimainkan oleh dua orang. Alat peraga ini mempunyai

⁵²Arrahim & Amelia Nur Fatimah, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika Melalui Model Problem Posing pada Siswa di Sekolah Dasar", *Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol. 2, No. 2, 2018, h.156. Diakses pada tanggal 9 Juni 2022, dari situs https://scholar.google.com/scholar?hl=id%as_sdt=0%2c5&q=jurnal+arrahim+upaya+peningkatan+pemahaman+konsep.

14 lubang kecil dan 2 lubang besar dan dimainkan dengan biji-bijian atau batu kecil.

Berdasarkan hasil tes untuk mengukur pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian siklus I, II dan III mengalami peningkatan persiklusnya. Pada siklus I, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 67,59% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 60,18% berada pada kriteria cukup. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 71,29% berada pada kriteria baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 66,35% dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%.

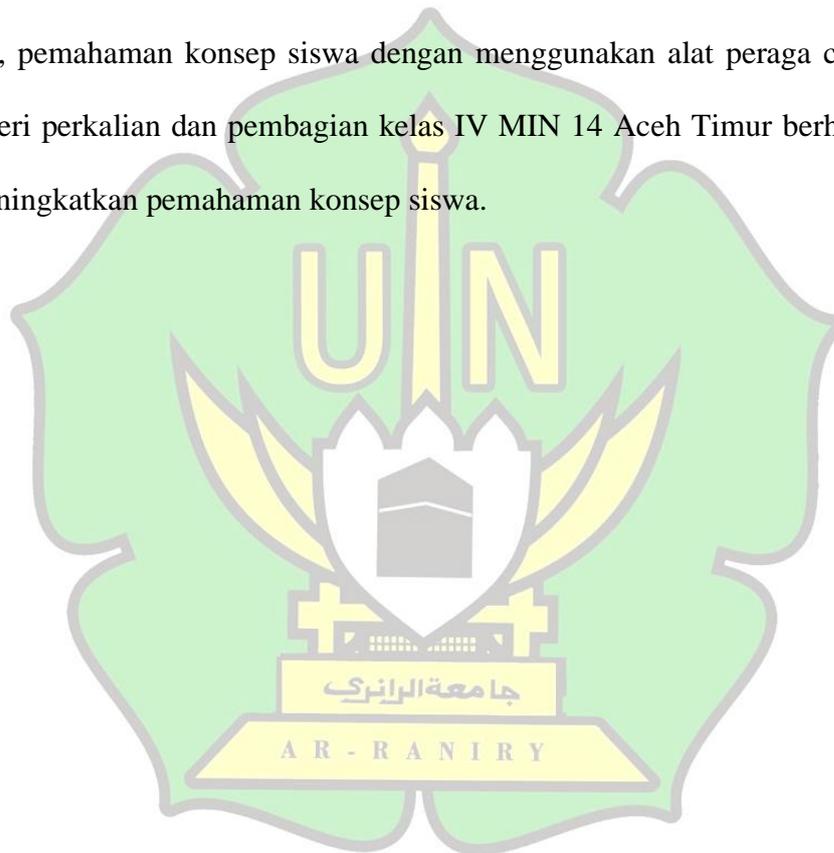
Pada siklus II, diketahui bahwa nilai persentase pemahaman konsep siswa perindikator pada siklus II sudah berada pada kategori baik, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 69,90% berada pada kriteria baik. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan

persentase 76,38% akan tetapi belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%.

Sedangkan pada siklus III, persentase pemahaman konsep siswa perindikator pada siklus III sudah berada pada kategori sangat baik, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 87,03% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 82,40% berada pada kriteria baik sekali. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma kepemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 84,25% berada pada kriteria baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 84,56% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada siklus III berhasil tercapai.

Berdasarkan hasil data tersebut, hasil soal post test pemahaman konsep matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak diketahui bahwasanya ada 1 siswa yang kualifikasi pemahaman konsep dalam kriteria cukup, 26 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang telah mencapai tingkat pemahaman konsep pada tkriteria baik sekali, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 95,83% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 94,90% berada pada kriteria

baik sekali. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 95,37% berada pada kriteria baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 95,36% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 14 Aceh Timur dengan subjek penelitian 27 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur pada siklus I sudah mencapai pada kriteria baik dengan persentase 66,66%, meningkat pada siklus II sudah mencapai pada kriteria baik sekali dengan persentase 83,88%, dan meningkat lagi pada siklus ke III sudah mencapai pada kriteria baik sekali dengan persentase 93,33%.
2. Aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur pada siklus I mencapai pada kriteria cukup dengan persentase 62,5%, meningkat pada siklus II sudah mencapai pada kriteria baik dengan persentase 76,78%, dan meningkat lagi pada siklus ke III sudah mencapai pada kriteria baik sekali dengan persentase 85,71%.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penggunaan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur pada siklus I, II dan III mengalami

4. peningkatan persiklusnya. Pada siklus I, Indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 67,59% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 60,18% berada pada kriteria cukup. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 71,29% berada pada kriteria baik. Persentase dari ketiga indikator pemahaman konsep diperoleh persentase 66,35% berada pada kriteria baik dan secara klasikal belum tuntas. Kemudian meningkat pada siklus II diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya, persentase yang diperoleh adalah 69,90% berada pada kriteria baik. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 79,62% berada pada kriteria baik, data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 76,38% akan tetapi belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Sedangkan pada siklus III, persentase pemahaman konsep siswa perindikator pada siklus III sudah berada pada kategori sangat baik, diantaranya pada indikator pertama menyatakan ulang sebuah konsep, persentase yang diperoleh adalah 87,03% berada pada kriteria sangat baik. Indikator kedua mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya,

persentase yang diperoleh adalah 82,40% berada pada kriteria baik sekali. Indikator yang ketiga mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, persentase yang diperoleh adalah 84,25% berada pada kriteria baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria sangat baik sekali dengan persentase 84,56% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi perkalian dan pembagian perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan alat peraga congklak pada materi perkalian dan pembagian dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat memilih metode, dan alat peraga yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi,Jhon.(2013). *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menengah Atas dalam Menyelesaikan soal Matematika Setara Pisa Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Jurnal Peluang Vol 2, No.2, April 2013, ISSN:2302-5158, h.53, diakses pada tanggal 8 Juli 2021 dari situs <http://jurnal.unsyiah.ac.id>
- Achmad Gilang Fahrudin, dkk. (2018).*Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat PeragaBongpas*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.1 No. 1 April 2018 P-ISSN: 2615-4196 E-ISSN:2615-4072 H.15.
- Anas,Muhammad.*Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, diakses dari <https://books.google.co.id/books> pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 22.14
- Anjelita,Rahmaya.*Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugop Banda Aceh*, (UIN Ar-raniry.Darussalam, Banda Aceh).
- Arikunto,Suharsimi. (2010).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*.Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah, dkk. (2011).*Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).(2006).*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta: BSNP.
- Baharuddin, dan Wahyuni,Nur.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2004).*Model Penilaian Kelas*.Jakarta: Badan Standar Nasional Indonesia.
- Dosenpendidikan.*Alat Peraga*.diakses dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/alat-peraga/> pada tanggal 26 April 2021 pukul 10:55.
- Erlin Prasetyo. (2020). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah

- Dasar*".Jurnal Pendidikan Dasar Borneo,Vol, 01, No, 02, Tahun 2020 e-ISSN.2721-4257 p-ISSN. 2685-9645.
- Hartati B, "*Pengembangan Alat Peraga Gaya Gesek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA*, Vol.6, No. 1, (2010), h.128, Diakses 22 Juni 2021, <https://journal.unnes.ac.id>
- Ihsan Maulana, Yaswinda, Nurhamidah Nasution, *Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi, Vol.04, No. 02 Tahun 2020, diakses pada tanggal 17 Agustus 2021 dari situs <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/370/pdf>
- Indiani,Ari.*Penggunaan Blok pecahan pada Materi Pecahan Sekolah Dasar*, diakses 22 Juni 2021 dari situs <http://journal.upgris.ac.id>.
- Juwariah, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, (alat peraga dan media, Volume IV. No.1. Januari-Juni 2013), ha.6, diakses tanggal 22 Juni 2021 dari situs <http://ejournal.bbg.ac.id>
- Komsiyah,Indah. (2012).*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras, 2012.
- Lailatus Syarifah,Lely. "*Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II*". Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, Vol.10 No.2.2017, h. 63
- Margono.(2010).*Metodologi Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon.(2012).*Pengembangan Media dan Sumber Pelajaran*.Jakarta:PT.Prestasi Pustakaraya.
- Mar'atussolihah, Fitri Hilmiati dan Wida Racmiati.(2020).*Pengaruh Penerapan Media Congklak Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pembagian Dua Angka*, Jurnal Kependidikan Dasar.Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2020, p-ISSN: 2407-3571, e-ISSN:2654-4245.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi,Abu.(2012).*Metodologi Penelitian*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poewadarminta.(1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Prima Nataliya. (2015). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada*

- Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol.03, No.02, diakses pada tanggal 15 Agustus 2021 dari situs <https://ejournal.umm.ac.id>.
- Rahmah Johar, *Alat peraga Matematika (Manipulative For Teaching Mathematic)*, diakses pada tanggal 8 Juli 2021 dari situs <http://www.researchgate.net>.
- Rosyada, Dede. (2008). *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shadiq, Fadjar. (2009). *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Simajuntak, Lisnawati, dkk. (1990). *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sitanggang, Ahmadi. *Alat Peraga Matematika Sederhana untuk Sekolah Dasar*, diakses pada tanggal 8 Juli 2021 dari situs <http://lpmp-sumut.or.id/I/wp-content/upload/2013/04/Alat-Peraga-Sederhana>.
- Sri Hardiningsih Hanafi, Sujarwo. (2015). Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima, Vol. 2, No. 2, (2015), h.217 diakses 22 Juni 2021, <https://journal.uny.ac.id>.
- Sri Hartati, Ilham Abdullah, Saleh Haji, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi dan Koneksi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*, jurnal Pendidikan Matematika, 2017 Vol.11 No.02, diakses pada tanggal 14 Agustus 2021 dari situs <https://ejournal.unsri.ac.id>, h.42.
- Sudjono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, dan Rivai. (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru.
- Sudjana, Nana. (2003). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhenda. (2017). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sukayati dan Suharjana, Agus. (2009). *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Taniredja Hidayati Mustafidah, Tukiran. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: ALFABETA.
- Utama, Dwija. *Jurnal Pendidikan*, (Media Pengembangan Pendidik, ISSN:1979-9098.2008), h.139. Di akses tanggal 21 Juni 2021 Dari situs: <https://books.google.co.id>
- Wote, Verawati. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Media Congklak pada Siswa Kelas II SD Inpres Wosia*, International Journal of Elementary Education Vol 4, No.1 (2020), diakses pada tanggal 7 Februari 2022 dari situs <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24384>
- Yuni Kartika. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 2 No. 4 Tahun 2018 ISSN: 2614-3097, h. 781, diakses pada tanggal 8 Februari 2022 dari situs <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-519/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 September 2021
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menebut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-14018/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara
1. Darniah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
 2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi** :
 Nama : Silvia
 NIM : 180209111
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 20 Januari 2022

An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3573/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 14 Aceh Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Silvia / 180209111**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus UIN, Lorong Bakti No. 6. GM Kos Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Alat Peraga Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas IV MIN 14 Aceh Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Maret 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 April
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 14 ACEH TIMUR

Jalan Kuala Simpang Ulim Desa Lampoh Rayeuk Kec SimpangUlim Kabupaten Aceh Timur kode pos 24465
E-mail. minlampohrayeuk11@gmail.com NSS. 111111030014

Nomor : B- 065 /Mi.01. 03.14/PP.00.03/05/2022

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth.
Dekan fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (UIN AR RANIRY)
Di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Kepala MIN 14 Aceh Tmur Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SILVIA
NIM : 180209111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah -Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiah Dan Keguruan (FTK)

Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian Skripsi di MIN 14 Aceh Timur dengan Judul "Penggunaan alat peraga Congklak untuk meningkatkan Pemahaman konsep Matematika siswa pada materi Perkalian dan Pembagian kelas IV MIN 14 Aceh Timur.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terma kasih.

Lampoh Rayeuk, 19 Mei 2022

Kepala,



Drs. AZHARI, S.Pd.I., MA
Nip.19630629 199905 1 001

NAMA :

KELAS :

Soal:

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

1. $7 + 7 + 7 + 7 + 7 = \dots \times \dots =$

2. $42 : 7 =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

3. Perhatikan gambar kelereng di bawah ini!



Hitunglah hasil perkalian kelereng diatas dengan jawaban yang benar!

$\dots \times \dots = + + + + =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

4. Dalam suatu kelas terdapat 35 siswa, guru ingin membagikan kelompok belajar siswa menjadi 7 kelompok belajar. Berapakah jumlah siswa disetiap kelompok?

5. Ibu mempunyai 20 potong kue, semua kue itu ingin dibagikan kepada 5 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan ibu kepada tiap anak?

KUNCI JAWABAN

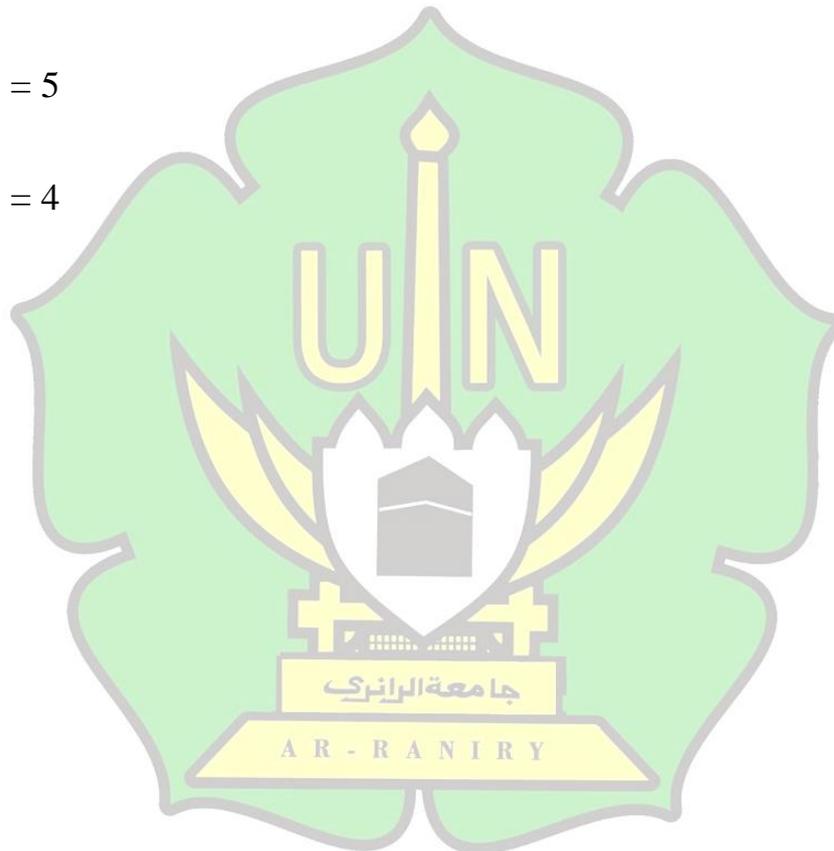
$$1. 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 5 \times 7 =$$

$$2. 42 : 7 = 6$$

$$3. 5 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 25$$

$$4. 35 : 7 = 5$$

$$5. 20 : 5 = 4$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : MIN 14 Aceh Timur
Kelas / Semester : IV/2
Tema : Selalu Berhemat Energi
Subtema : Sumber Energi
Materi : Perkalian dan Pembagian
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian perkalian 3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar perkalian dengan menggunakan alat peraga congklak congklak 3.2.3 Menentukan hasil perkalian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.
	4. 3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasilkali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

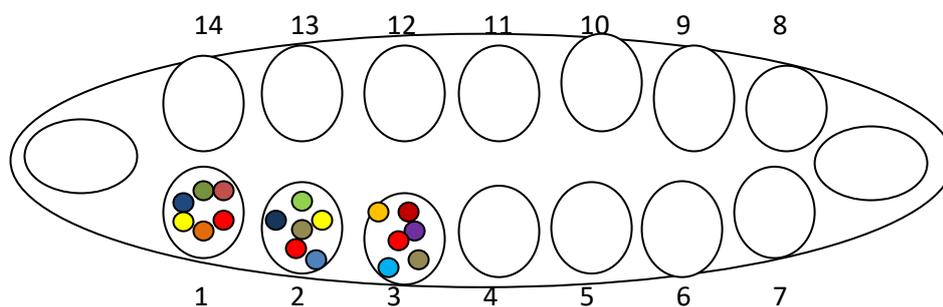
1. Dengan menulis , siswa dapat menjelaskan pengertian dari perkalian.
2. Dengan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi konsep dasar perkalian dengan menggunakan alat peraga congklak
3. Dengan menggunakan alat peraga congklak siswa dapat menentukan hasil perkalian bilangan bulat.
4. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menentukan Hasil Perkalian Bilangan Bulat dengan Alat Peraga Congklak

Contoh : $3 \times 6 = \dots\dots?$

Ambil 6 buah biji-bijian, kemudian masukkan kedalam lubang nomor 1 sampai 3. Setiap lubang masukkan 6 biji-bijian, Kemudian jumlahkan biji-bijian yang ada pada lubang 1 sampai 3.
ada pada lubang 1 sampai 3.



Gambar 1.1 : Contoh Perkalian 1

$$3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$$

Jadi, $3 \times 6 = 18$

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab

F. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR

1. Alat Peraga
 - a. Congklak
 - b. LKPD
2. Sumber Belajar
 - a. Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		10 Menit
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa, serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa.	
2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.	2. Siswa menjawab semua pertanyaan guru.	
3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Apakah siswa gemar berhitung”	3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
4. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar berhitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Inti		50 menit
1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa	1. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing	
2. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu perkalian?	2. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya (Menalar)	

<p>3. Guru menjelaskan tentang apa itu perkalian.</p> <p>4. Guru mengenalkan konsep dasar perkalian dengan menggunakan alat peraga congklak</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>6. Guru membagikan alat peraga congklak kepada setiap kelompok</p> <p>7. Guru memberikan soal LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan</p> <p>8. Guru membimbing siswa dalam kelompok</p> <p>9. Setelah selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil tugasnya.</p> <p>10. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa mengenai materi yang dipelajari.</p>	<p>3. Siswa mendengar penjelasan dari guru</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru (Mengamati)</p> <p>5. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami (Menanya)</p> <p>6. Setiap kelompok mendapatkan satu alat peraga congklak</p> <p>7. Siswa mengerjakan LKPD perkalian dengan menggunakan alat peraga congklak (Mencoba)</p> <p>8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru (Menanya)</p> <p>9. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil tugasnya kepada teman sekelas.(mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya lagi jika ada materi yang belum dipahami (Menanya)</p>	
--	--	--

<p>11. Guru menjawab pertanyaan setiap siswa.</p> <p>12. Guru memberikan quis kepada setiap siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari</p>	<p>11. Siswa memperhatikan jawaban dari guru. (mengamati)</p> <p>12. Siswa menjawab quis</p>	
Kegiatan Penutup		10 Menit
<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah”</p> <p>4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa bersama-sama mengucapkan “Hamdallah”.</p> <p>4. Siswa menjawab salam guru.</p>	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1.		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2.													
3.													
Dst													

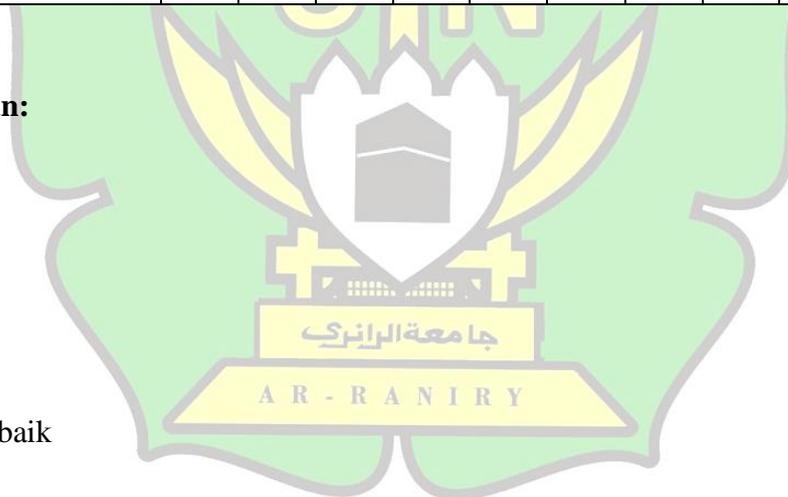
Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik



2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penskrosan Pemahaman Konsep

No	Indikator yang dipilih	Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih belum tepat	3

		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat	4
2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi belum tepat	3
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal dengan tepat	4
3	Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya dengan tepat	4



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 1

Tujuan Pembelajaran:

Siswa Mampu:

3.2.1 Menjelaskan pengertian perkalian

3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar perkalian dengan menggunakan alat peraga congklak congklak

3.2.3 Menentukan hasil perkalian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.

4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian.

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.

Kelompok:

1.

2.

3.

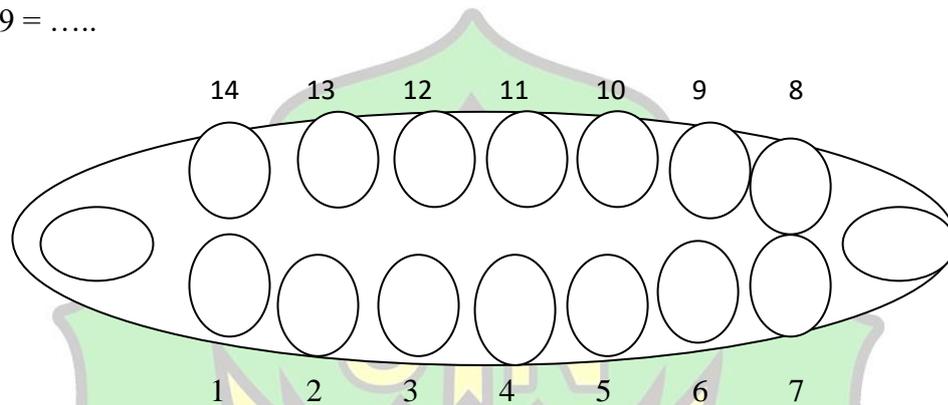
Soal:

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep.

1. Berapakah jumlah biji congklak yang terdapat pada setiap lubang dibawah ini!

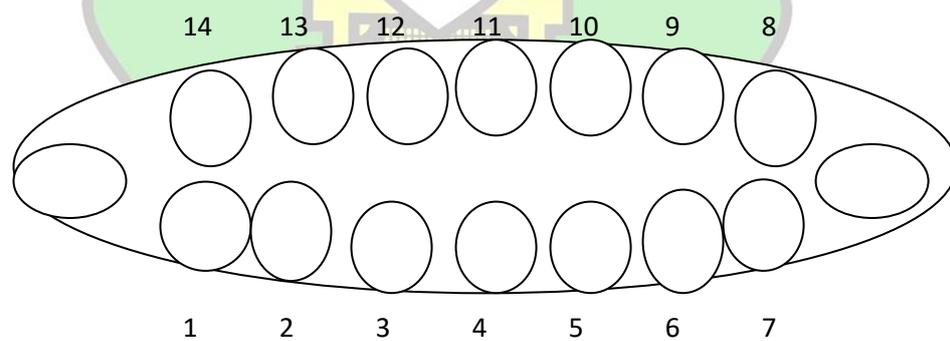
Gambarkan!

a. $7 \times 9 = \dots$



Jadi, $7 \times 9 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots =$

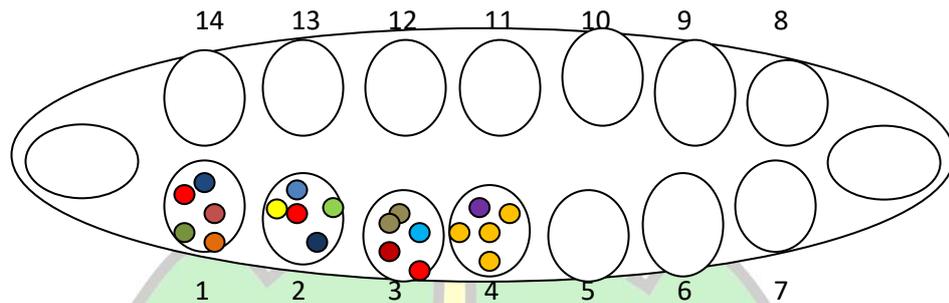
b. $9 \times 8 = \dots$



Jadi, $9 \times 8 = \dots + \dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Amatilah gambar congklak berikut!



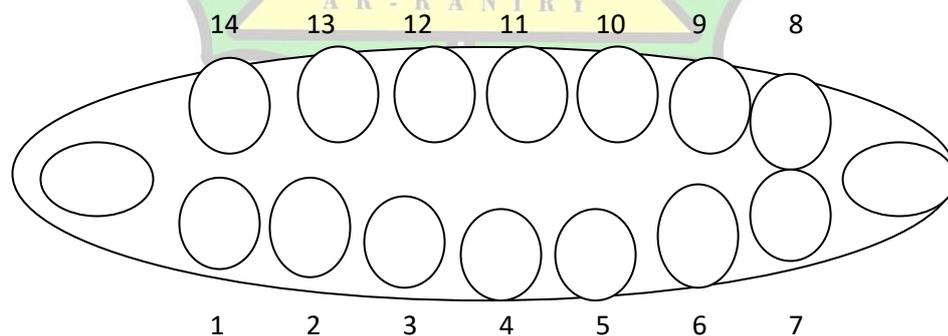
Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots =$$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

3. Ibu membeli 3 kg jeruk untuk persediaan dirumah , Dalam sekilo terdapat 10 buah jeruk. Berapa banyak buah jeruk yang dimiliki ibu?

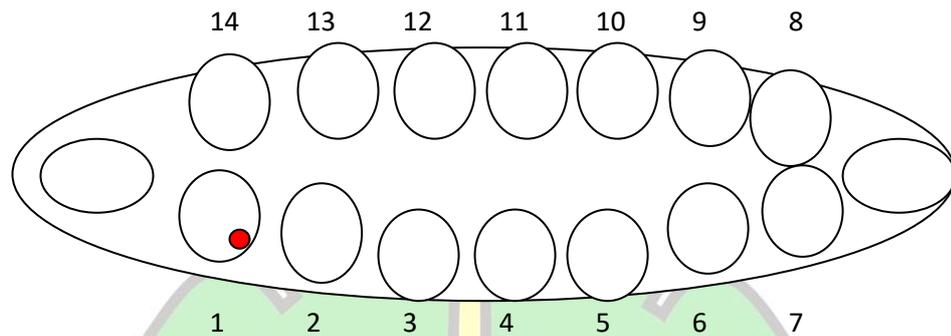
Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, $\dots \times \dots =$

4. Kakak membeli 2 kotak donat untuk adik-adiknya, setiap kotak berisi 8 donat. Barapa banyak donat yang dimiliki kakak?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi,x.....=

Kunci Jawaban

1. a. $7 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 63$

b. $9 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 72$

2. a. $4 \times 5 = 20$

3. a. $3 \times 10 = 10 + 10 + 10 = 30$

b. $2 \times 8 = 8 + 8 = 16$

QUIS SIKLUS 1

NAMA :

Petunjuk:

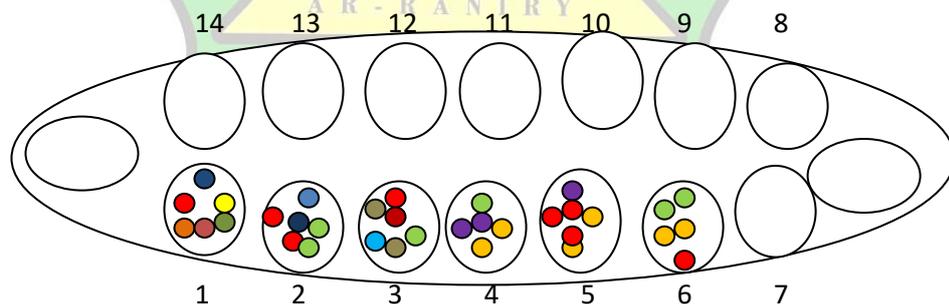
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Belatih

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

1. Amatilah gambar congklak di bawah ini !



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

2. Selesaikan soal dibawah ini!

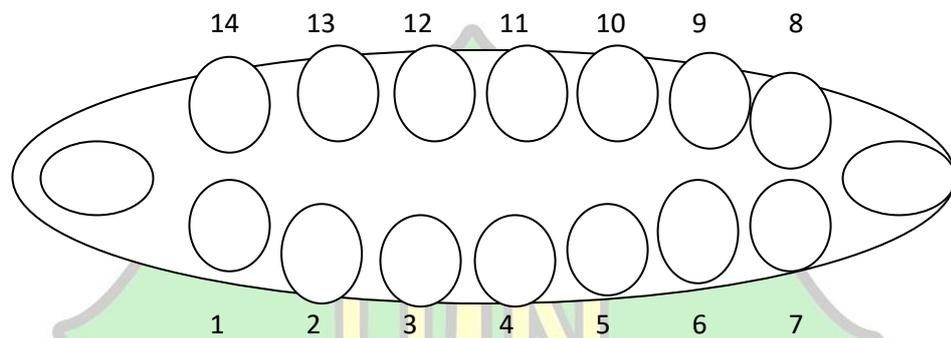
$$5 \times 12 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots =$$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

3. Berapakah jumlah biji congklak yang terdapat pada setiap lubang dibawah ini!

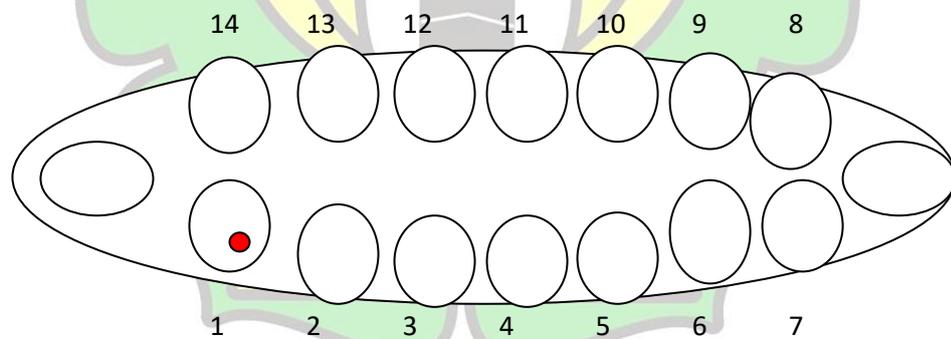
Gambarkan!

a. $8 \times 9 = \dots$



Jadi, $8 \times 9 = \dots + \dots =$

b. $12 \times 6 = \dots$



Jadi, $12 \times 6 = \dots + \dots =$

$\dots + \dots + \dots =$

(3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

4. Abang memelihara 5 ekor ayam, setiap ekor ayam bertelur sebanyak 7 butir telur. Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki abang?

Gambarlah dalam bentuk congklak!

Kunci Jawaban

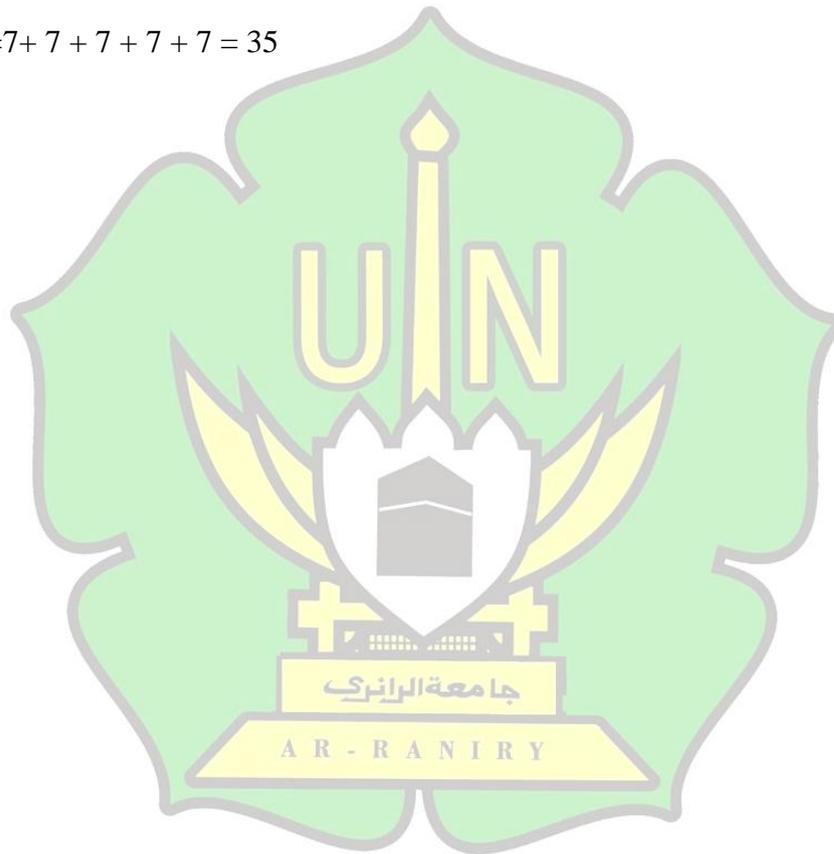
1. $6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$

2. $5 \times 12 = 12 + 12 + 12 + 12 + 12 = 60$

3. a. $8 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 72$

b. $12 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 72$

4. $5 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$



14

QUIS SIKLUS 1

NAMA : Ahmad syouq

KELAS : \checkmark

Petunjuk:

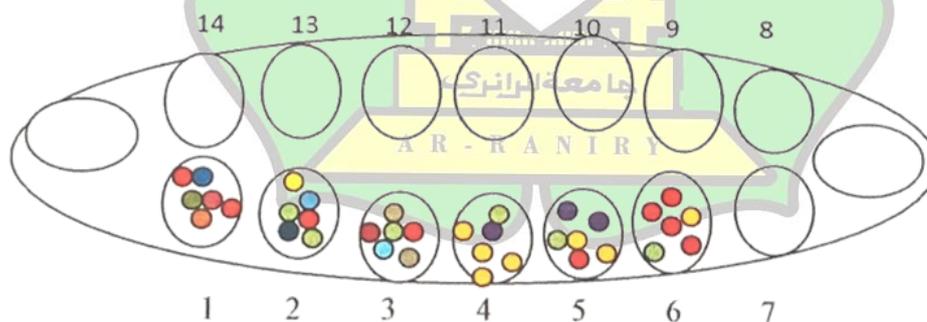
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Belatih

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

1. Amatilah gambar congklak di bawah ini!



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$6 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 36$$

2. Selesaikan soal dibawah ini!

$$5 \times 12 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 3 + 5 = 55$$

(3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

4. Abang memelihara 5 ekor ayam, setiap ekor ayam bertelur sebanyak 7 butir.

Berapakah keseluruhan telur yang dimiliki abang?

Gambarlah dalam bentuk congklak!

$$5 \times 7 = 35$$



Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 1

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilai Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	✓

<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran.3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran.4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. <p>c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi.2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari.4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami. <p>d. Guru memotivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tidak memberikan motivasi.2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa.3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat.4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat. <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	----------------------------

<p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.2. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang belum dipahami.3. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa tentang materi yang belum dipahami.4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	
<p>d. Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.	

e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.

1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
4. Guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.

f. Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.

1. Guru tidak menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.
2. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi sulit untuk dipahami.
3. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi kurang tepat.
4. Guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami dengan tepat.

g. Guru memberikan quis kepada setiap siswa.

1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa.
2. Guru memberikan quis kepada beberapa siswa.
3. Guru memberikan quis kepada sebagian siswa.
4. Guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara merata.

3.

C. Penutup

a. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.

1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan.
2. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang kurang jelas.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan sedikit penguatan. ✓
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang jelas.

b. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.
2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami.
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas. ✓
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami.

c. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.

1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapa "Hamdalah". 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam. 	✓
--	--	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk 	

<p>yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.	✓
<p>c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.	✓
<p>d. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mendengar motivasi.2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.	✓
<p>e. Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru.2. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi kurang serius.	

	<p>3. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi hanya sebagian besar.</p> <p>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan dari guru.</p>	✓
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok.</p> <p>2. Siswa hanya mendengar perintah guru akan tetapi tidak membentuk kelompok.</p> <p>3. Siswa mendengar perintah guru dan sebagian siswa membentuk kelompok.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan seluruh siswa membentuk kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkalian menggunakan ^{alat per} congklak.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>2. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi tidak serius.</p> <p>3. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru akan tetapi hanya sebagian penjelasan.</p> <p>4. Siswa mendengar dan memperhatikan seluruh penjelasan dari guru</p> <p>c. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>1. Siswa tidak mengajukan pertanyaan.</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi tidak</p>	<p>✓</p> <p>~</p> <p>✓</p>

	<p>berhubungan dengan materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi masih kurang tepat dengan materi. 4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. <p>d. siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar. <p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas. 2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang serius. 3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru. 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dan sesuai dengan arahan guru. <p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan quis yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengerjakan quis akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan quis akan tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan quis dengan benar. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	-------------------------------------

3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi. 3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi. 4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi. <p>b. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli. 3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi kurang serius. 4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius. <p>c. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru. 2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru. 3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca doa penutup dan seluruh siswa 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

	menjawab salam guru.	
--	----------------------	--

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS 2**

Satuan Pendidikan : MIN 14 Aceh Timur
Kelas / Semester : IV/2
Tema : Selalu Berhemat energi
Subtema : Sumber Energi
Materi : Perkalian dan Pembagian
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

C. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian pembagian 3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak congklak 3.2.3 Menentukan hasil pembagian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.
	4. 3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasilkali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pembagian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan menulis , siswa dapat menjelaskan pengertian dari pembagian.
6. Dengan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi konsep dasar pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak
7. Dengan menggunakan alat peraga congklak siswa dapat menentukan hasil pembagian bilangan bulat.
8. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pembagian.

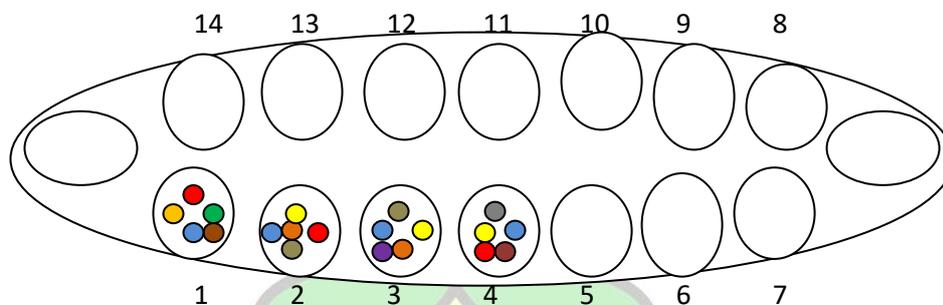
D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menentukan hasil pembagian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak

Contoh 1 : $20 \div 5 = \dots?$

Ambil 20 biji-bijian, kemudian setiap lubang dimasuk 5 biji-bijian dari nomor 1 sampai seterusnya sampai 20 biji-bijian tersebut habis. Kemudian untuk

menentukan hasilnya, lihat sampai nomor berapa biji-bijian tersebut habis , jika pada nomor 4, maka itulah jawabannya.



Gambar 1.3 : Contoh Pembagian 1

$$20 \div 5 = 20 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$$

Pengurangan 5 sebanyak 4 kali, berarti $20 \div 5 = 4$

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab

F. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR

1. Alat Peraga

- a. Congklak
- b. LKPD

2. Sumber Belajar

- a. Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		10 Menit
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Apakah siswa masih ingat materi pelajaran minggu lalu tentang perkalian” 4. Guru menuliskan materi yang akan di pelajari di papan tulis 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar berhitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa, serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa menjawab semua pertanyaan guru. 3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa memperhatikan dan menulis materi dibuku masing-masing 5. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	

Kegiatan Inti		50 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa 2. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pembagian? 3. Guru menjelaskan tentang apa itu pembagian. 4. Guru mengenalkan konsep dasar pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 6. Guru membagikan alat peraga congklak kepada setiap kelompok 7. Guru memberikan soal LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan 8. Guru membimbing siswa dalam kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing 2. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya (Menalar) 3. Siswa mendengar penjelasan dari guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru (Mengamati) 5. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami (Menanya) 6. Setiap kelompok mendapatkan satu alat peraga congklak 7. Siswa mengerjakan LKPD pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak (Mencoba) 8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru (Menanya) 9. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil 	

<p>9. Setelah selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil tugasnya.</p> <p>10. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>11. Guru menjawab pertanyaan setiap siswa.</p> <p>12. Guru memberikan quis kepada setiap siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari</p>	<p>tugasnya kepada teman sekelas.(mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya lagi jika ada materi yang belum dipahami (Menanya)</p> <p>11. Siswa memperhatikan jawaban dari guru. (mengamati)</p> <p>12. Siswa menjawab quis</p>	
Kegiatan Penutup		10 Menit
<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa</p> <p>3. Guru mengakhiri</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa bersama-sama mengucap “Hamdallah”.</p>	

<p>pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah”</p> <p>4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>4. Siswa menjawab salam guru.</p>	
--	--------------------------------------	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penskrosan Pemahaman Konsep

No	Indikator yang dipilih	Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih belum tepat	3
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat	4
2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi belum tepat	3
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal dengan tepat	4
3	Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya dengan tepat	4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 2

Tujuan Pembelajaran:

Siswa Mampu:

3.2.1 Menjelaskan pengertian pembagian.

3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak congklak.

3.2.3 Menentukan hasil pembagian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.

4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pembagian.

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.

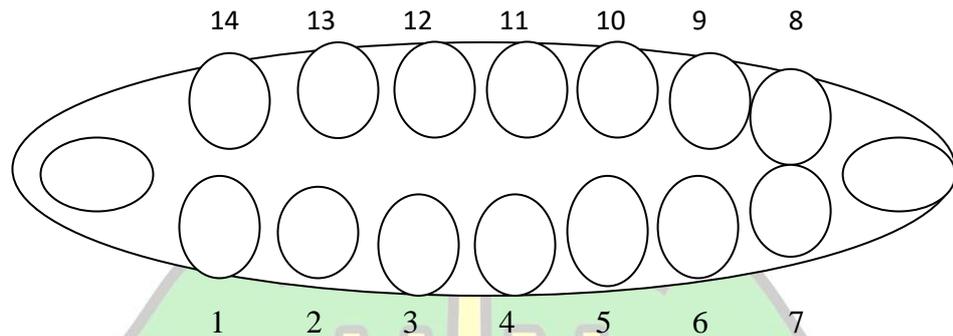
Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Soal:

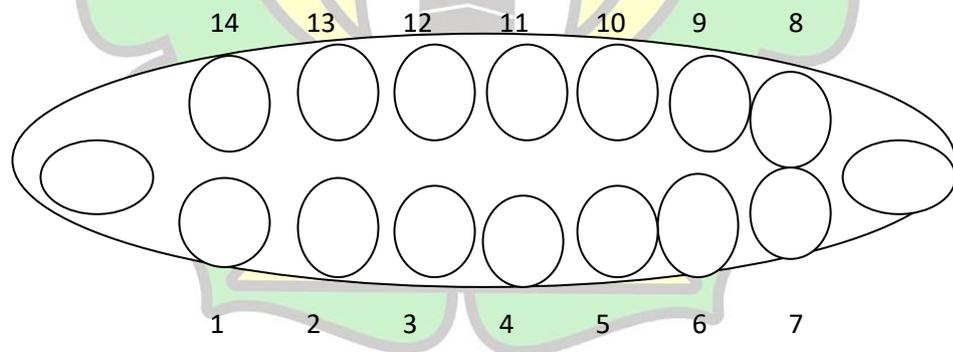
Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep.

1. $48 : 6 =$



Jadi, $48 : 6 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

b. $32 : 8 =$



Jadi, $32 : 8 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Tuliskan pengurangan berulang dari pembagian berikut ini!

a. $36 : 9 = \dots\dots$

1. $36 - 9 = 27$

2. $27 - 9 = \dots\dots$

3. $\dots\dots\dots$

4. $\dots\dots\dots$

b. $35 : 7 = \dots\dots$

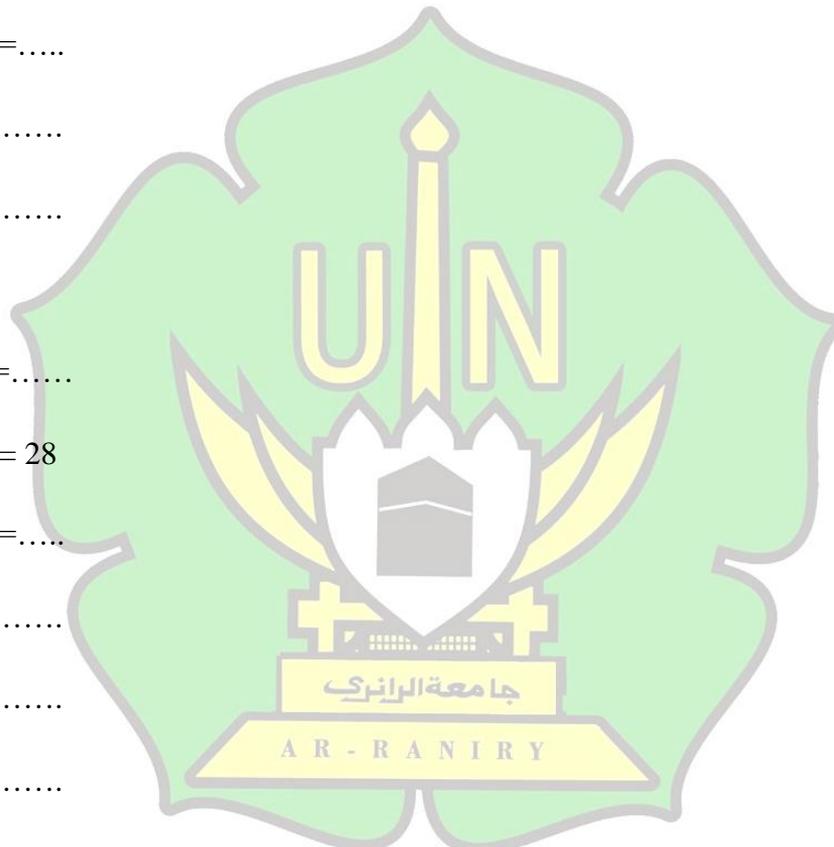
1. $35 - 7 = 28$

2. $35 - 7 = \dots\dots$

3. $\dots\dots\dots$

4. $\dots\dots\dots$

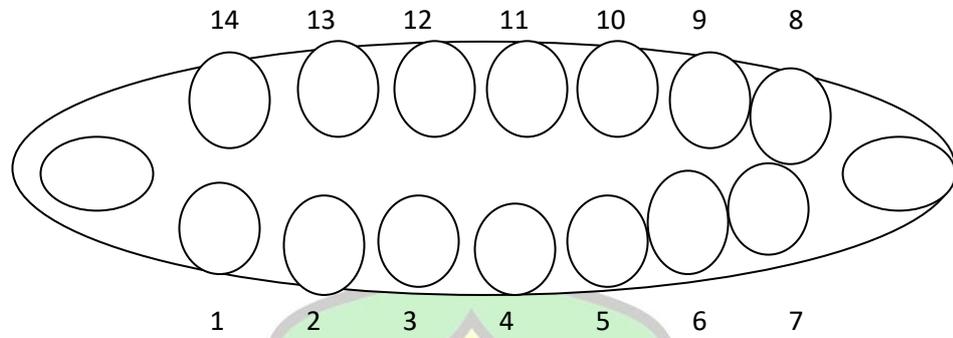
5. $\dots\dots\dots$



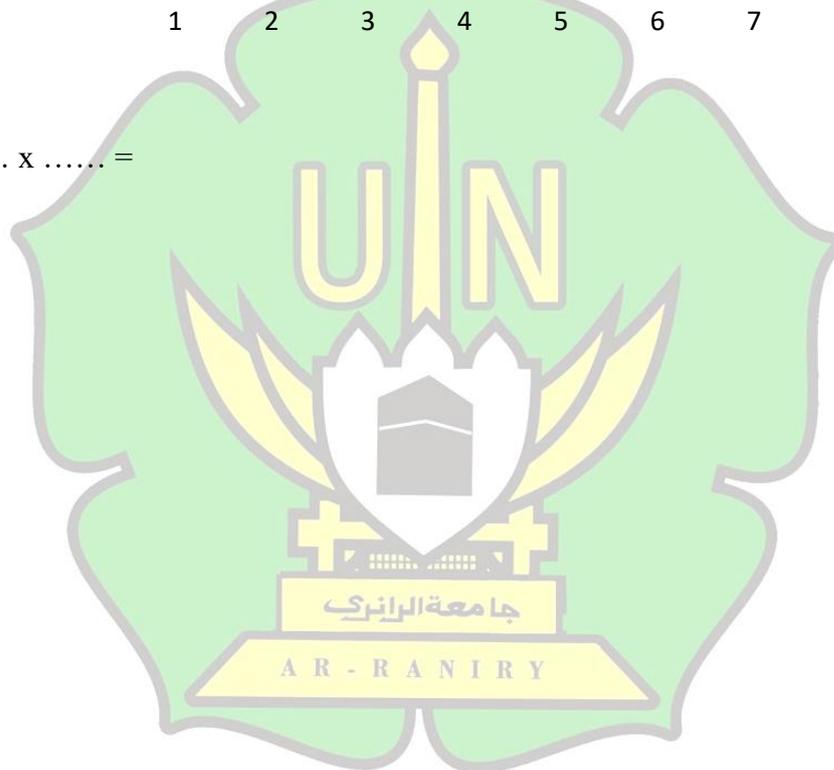
Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

3. Ibu mempunyai 20 potong kue, semua kue itu ingin dibagikan kepada 5 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan ibu kepada tiap anak?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, x =



Kunci Jawaban

1. a. $48 : 6 = 8$

b. $32 : 8 = 4$

2. a. $36 : 9 = 4$

$36 - 9 = 27$

$27 - 9 = 18$

$18 - 9 = 9$

$9 - 9 = 0$

b. $35 : 7 =$

$35 - 7 = 28$

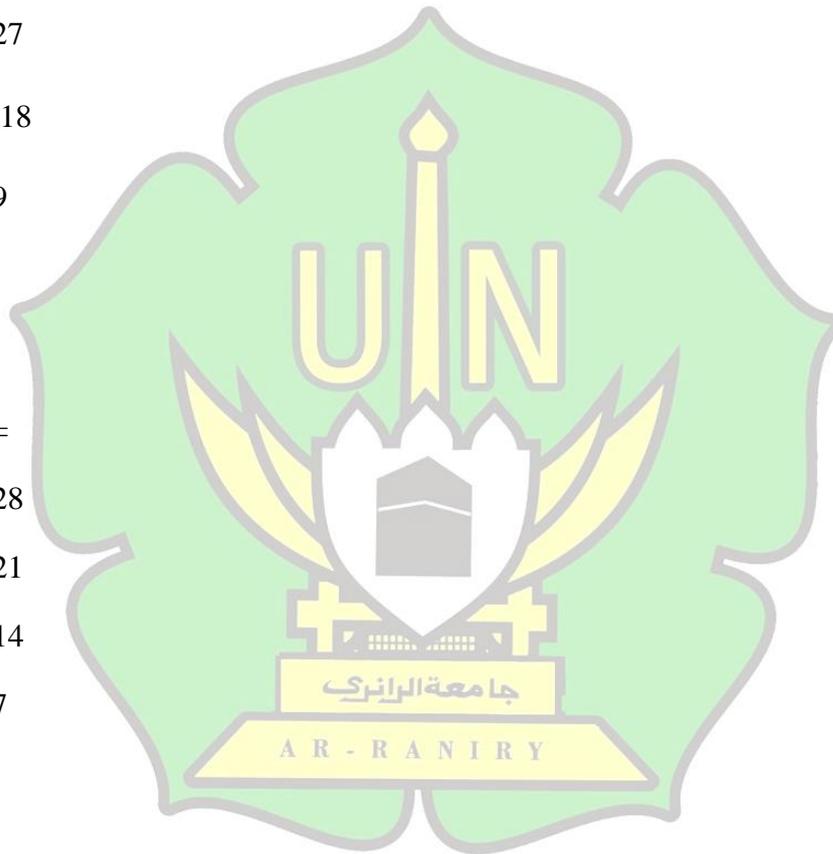
$28 - 7 = 21$

$21 - 7 = 14$

$14 - 7 = 7$

$7 - 7 = 0$

3. $20 : 5 = 4$



QUIS SIKLUS 2

NAMA :

Petunjuk:

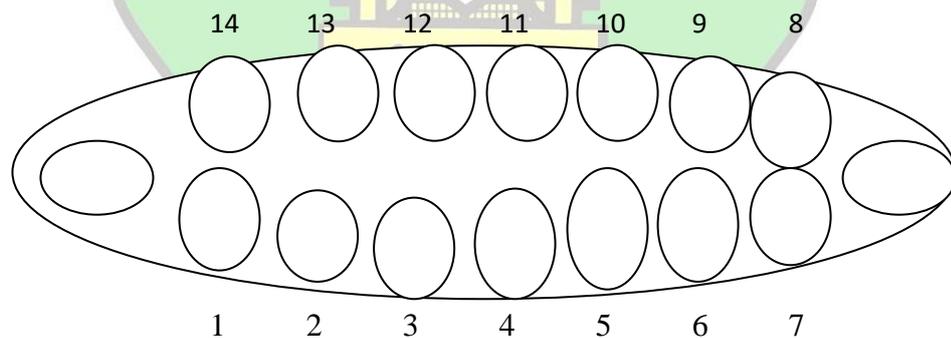
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Berlatih

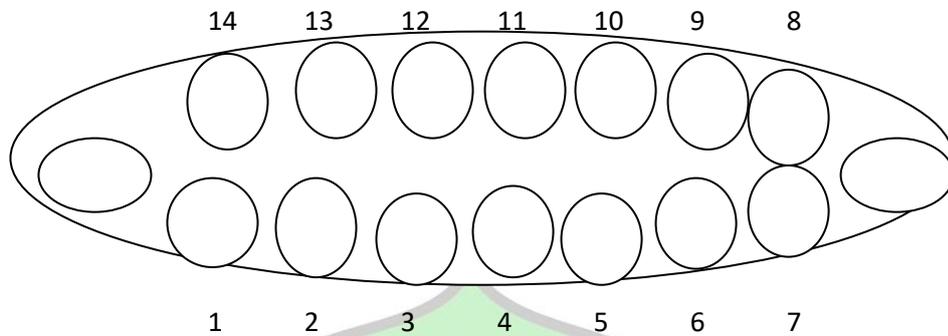
Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

1. $36 : 6 =$



Jadi, $36 : 6 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

b. $32 : 8 =$



Jadi, $32 : 8 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

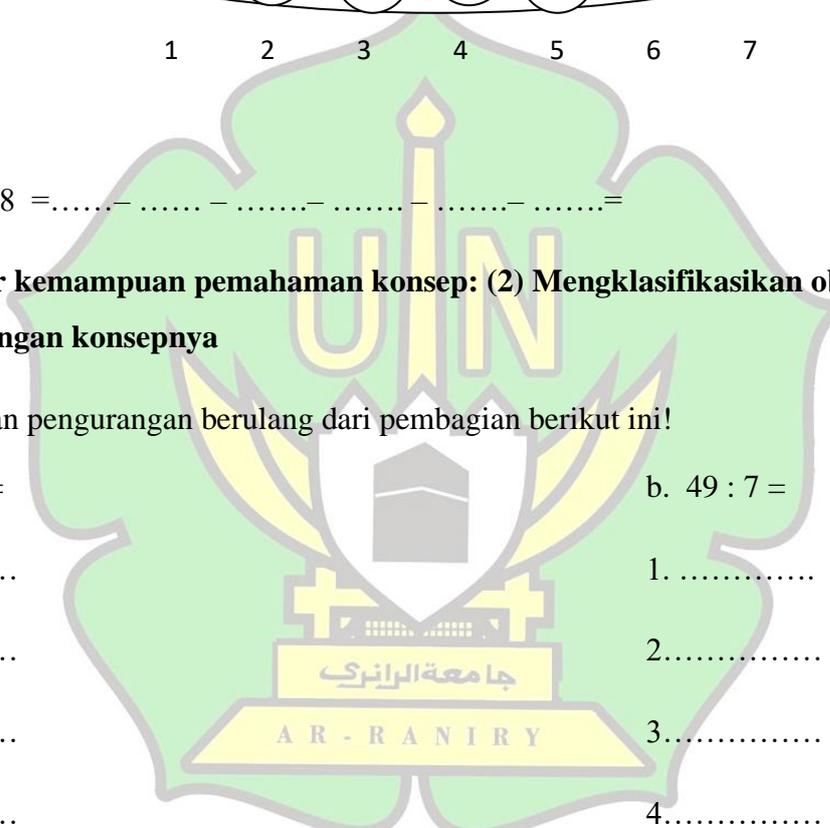
2. Tuliskan pengurangan berulang dari pembagian berikut ini!

a. $40 : 5 =$

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....

b. $49 : 7 =$

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

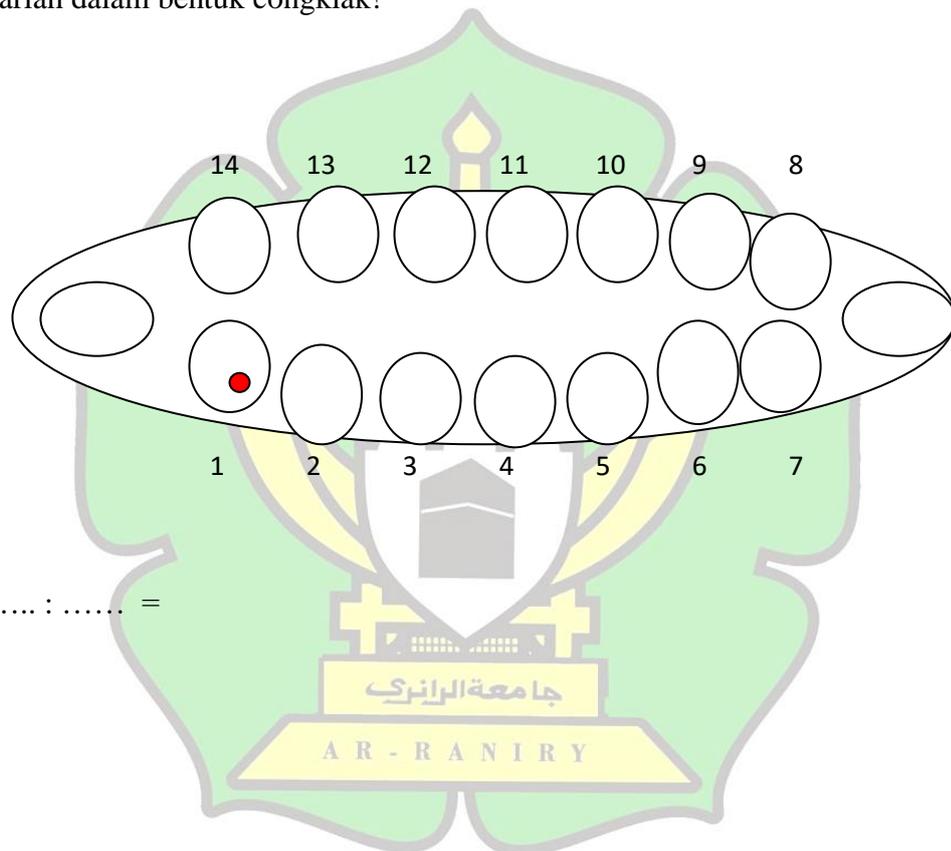


Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

3. Selesaikanlah soal cerita berikut!

a. Dalam suatu kelas terdapat 35 siswa, guru akan membentuk kelompok belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 5 anggota siswa. Berapakah jumlah kelompok yang akan terbentuk dalam kelas tersebut?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, : =

Kunci Jawaban

$$1. 36 : 6 = 6$$

$$b. 32 : 8 = 4$$

$$2.a. 40 : 5 = 8$$

$$b. 49 : 7 = 7$$

$$1. 40 - 5 = 35$$

$$1. 49 - 7 = 42$$

$$2. 35 - 5 = 30$$

$$2. 42 - 7 = 35$$

$$3. 30 - 5 = 25$$

$$3. 35 - 7 = 28$$

$$4. 25 - 5 = 20$$

$$4. 28 - 7 = 21$$

$$5. 20 - 5 = 15$$

$$5. 21 - 7 = 14$$

$$6. 15 - 5 = 10$$

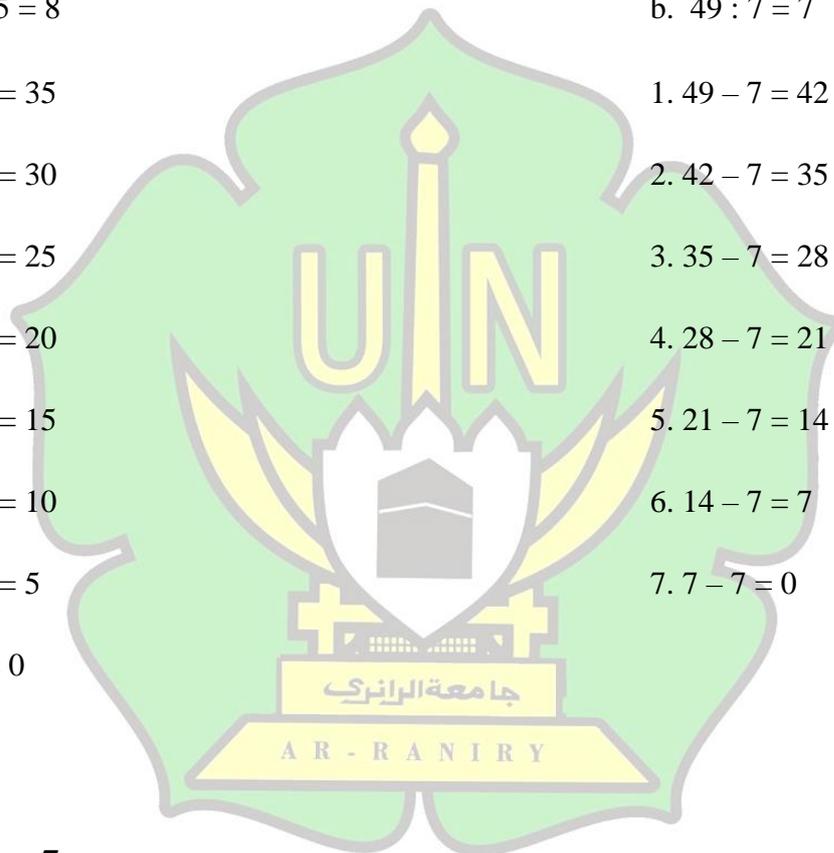
$$6. 14 - 7 = 7$$

$$7. 10 - 5 = 5$$

$$7. 7 - 7 = 0$$

$$8. 5 - 5 = 0$$

$$3. 35 : 5 = 7$$



19

QUIS SIKLUS 2

NAMA : Janggun Kaira

KELAS : IV

Petunjuk:

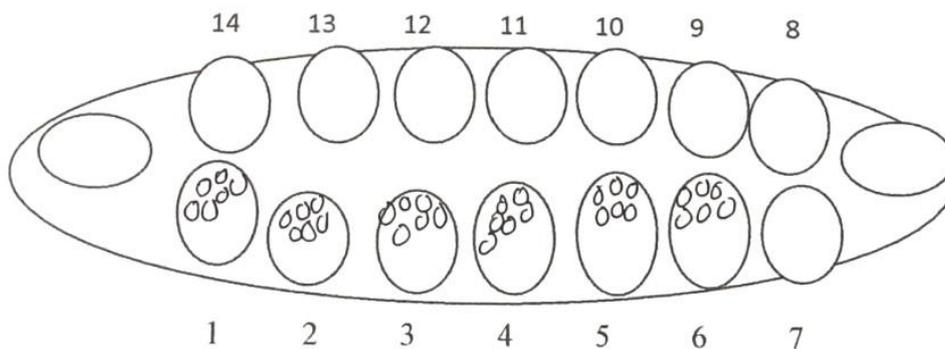
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Berlatih

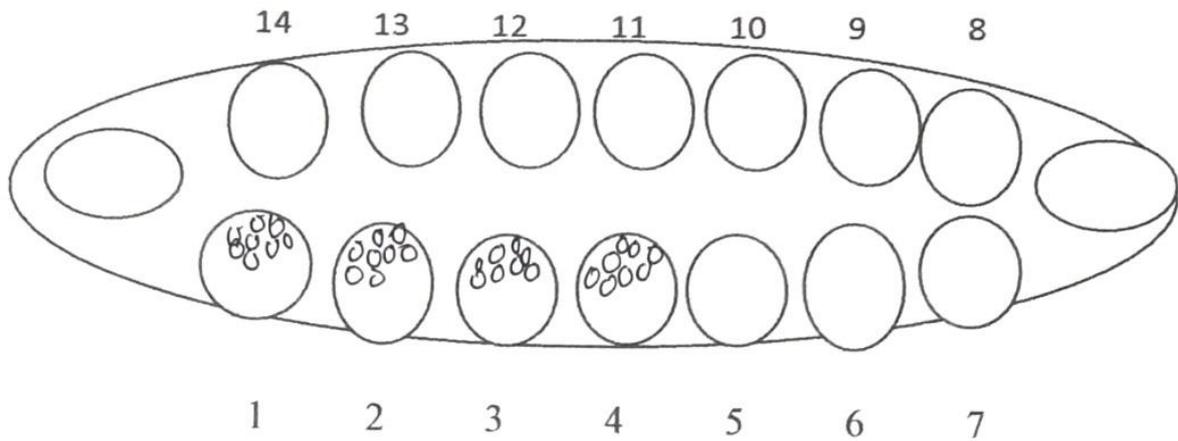
Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

1. $36 : 6 = 6$



Jadi, $36 : 6 = \dots 6 = 6$

$$b. 32 : 8 = 4$$



$$\text{Jadi, } 32 : 8 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots = 4$$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Tuliskan pengurangan berulang dari pembagian berikut ini!

a. $40 : 5 = 8$

1. $40 - 5 = 35$

2. $35 - 5 = 30$

3. $30 - 5 = 25$

4. $25 - 5 = 20$

5. $20 - 5 = 15$

6. $15 - 5 = 10$

7. $10 - 5 = 5$

8. $5 - 5 = 0$

b. $49 : 7 = 7$

1. $49 - 7 = 42$

2. $42 - 7 = 35$

3. $35 - 7 = 28$

4. $28 - 7 = 21$

5. $21 - 7 = 14$

6. $14 - 7 = 7$

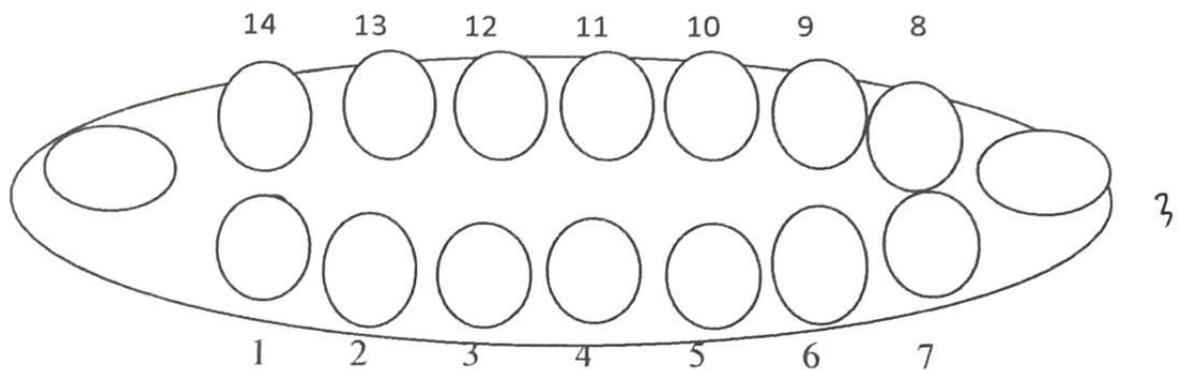
7. $7 - 7 = 0$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

3. Selesaikanlah soal cerita berikut!

a. Dalam suatu kelas terdapat 35 siswa, guru akan membentuk kelompok belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 5 anggota siswa. Berapakah jumlah kelompok yang akan terbentuk dalam kelas tersebut?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, $35 : 5 = 7$

✓

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 2**

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilain Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. <p>c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi. 2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami. <p>d. Guru memotivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan motivasi. 2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa. 3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat. 4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat. <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	----------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak mampu menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas. 	✓
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membentuk kelompok belajar. 2. Guru membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua. 3. Guru membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian yang terkontrol. 4. Guru membentuk kelompok dan mampu mengontrol semua siswa. <p>b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak. 2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak. 3. Sebagian besar mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga congklak. 4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat perga congklak. 	<p style="margin-left: 20px;">✓</p> <p style="margin-left: 20px;">✓</p>

c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang belum dipahami.
3. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa tentang materi yang belum dipahami.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

d. Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.

1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.

e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.

1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. ✓
4. Guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.

f. Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.

1. Guru tidak menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.
2. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi sulit untuk dipahami.
3. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi kurang tepat. ✓
4. Guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami dengan tepat.

g. Guru memberikan quis kepada setiap siswa.

1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa.
2. Guru memberikan quis kepada beberapa siswa.
3. Guru memberikan quis kepada sebagian siswa. ✓
4. Guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara merata.

3.

C. Penutup

a. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.

1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan.
2. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang kurang jelas.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan sedikit penguatan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang jelas.

b. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.
2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami.
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas.
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami.

c. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.

1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.

	<ol style="list-style-type: none">2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan “Hamdalah”.3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.	✓
--	--	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 2

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk 	<p>(✓)</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

yang rapi untuk memulai pembelajaran.

2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.
3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.
4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.

c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).

1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.
3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.
4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.

d. Siswa mendengar motivasi dari guru.

1. Siswa tidak mendengar motivasi.
2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.
3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.
4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.

e. Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

1. Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru.
2. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi kurang serius.

	<p>3. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi hanya sebagian besar.</p> <p>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan dari guru.</p>	✓
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok. 2. Siswa hanya mendengar perintah guru akan tetapi tidak membentuk kelompok. 3. Siswa mendengar perintah guru dan sebagian siswa membentuk kelompok. 4. Siswa mendengar perintah guru dan seluruh siswa membentuk kelompok belajar. <p>b. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang perkalian menggunakan alat peragap congklak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi tidak serius. 3. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru akan tetapi hanya sebagian penjelasan. 4. Siswa mendengar dan memperhatikan seluruh penjelasan dari guru <p>c. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengajukan pertanyaan. 2. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi tidak 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

	<p>berhubungan dengan materi.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi masih kurang tepat dengan materi.4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. <p>d. siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mengerjakan LKPD2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan.3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat.4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar. <p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang serius.3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru.4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dena sesuai dengan arahan guru. <p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.2. Siswa mengerjakan quis akan tetapi banyak kesalahan.3. Siswa mengerjakan quis akan tetapi masih kurang tepat.4. Siswa mengerjakan quis dengan benar.	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	----------------------------

3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi. 3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi. 4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi. <p>b. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli. 3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi kurang serius. 4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius. <p>c. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru. 2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru. 3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca doa penutup dan seluruh siswa 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
----	---	----------------------------

	menjawab salam guru.	
--	----------------------	--

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS 3**

Satuan Pendidikan : MIN 14 Aceh Timur
Kelas / Semester : IV/I
Tema : Selalu Berhemat Energi
Subtema : Sumber Energi
Materi : Perkalian dan Pembagian
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

E. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian perkalian dan pembagian. 3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak. 3.2.3 Menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.
	4. 3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasilkali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Dengan menulis , siswa dapat menjelaskan pengertian dari perkalian dan pembagian.
10. Dengan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi konsep dasar perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak.
11. Dengan menggunakan alat peraga congklak siswa dapat menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat.
12. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi : Perkalian dan pembagian

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab

F. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR

1. Alat Peraga

- a. Congklak
- b. LKPD

2. Sumber Belajar

- a. Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV, Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		10 Menit
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: "Apakah siswa gemar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa, serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa menjawab semua pertanyaan guru. 3. Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. 	

<p>berhitung”</p> <p>4. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari belajar berhitung sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
Kegiatan Inti		50 menit
<p>1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa tentang apakah siswa masing ingat pengertian perkalian dan pembagian?</p> <p>3. Guru menjelaskan kembali tentang apa itu perkalian dan pembagian</p> <p>4. Guru mengenalkan konsep dasar perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p>	<p>1. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing</p> <p>2. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya (Menalar)</p> <p>3. Siswa mendengar penjelasan dari guru</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru (Mengamati)</p> <p>5. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami (Menanya)</p>	

6. Guru membagikan alat peraga congklak kepada setiap kelompok	6. Setiap kelompok mendapatkan satu alat peraga congklak	
7. Guru memberikan soal LKPD kepada setiap kelompok untuk didiskusikan	7. Siswa mengerjakan LKPD perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak (Mencoba)	
8. Guru membimbing siswa dalam kelompok	8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru (Menanya)	
9. Setelah selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil tugasnya.	9. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil tugasnya kepada teman sekelas. (mengkomunikasikan)	
10. Guru menyamakan jawaban dari semua siswa mengenai materi yang dipelajari.	10. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya lagi jika ada materi yang belum dipahami (Menanya)	
11. Guru menjawab pertanyaan setiap siswa.	11. Siswa memperhatikan jawaban dari guru. (mengamati)	
12. Guru memberikan quis kepada setiap siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari	12. Siswa menjawab quis	

Kegiatan Penutup	10 Menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. 2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” 4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa bersama-sama mengucap “Hamdallah”. 4. Siswa menjawab salam guru.



H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
Dst													

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik



2. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penskrosan Pemahaman Konsep

No	Indikator yang dipilih	Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak kesalahan	2

		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih belum tepat	3
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat	4
2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal	1
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal tetapi belum tepat	3
		Dapat mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur dalam menyelesaikan soal dengan tepat	4
3	Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek dengan konsepnya dengan tepat	4

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 3

Tujuan Pembelajaran:

Siswa Mampu:

3.2.1 Menjelaskan pengertian perkalian dan pembagian

3.2.2 Mengidentifikasi konsep dasar perkalian dan pembagian dengan menggunakan alat peraga congklak congklak

3.2.3 Menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga congklak.

4.3.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

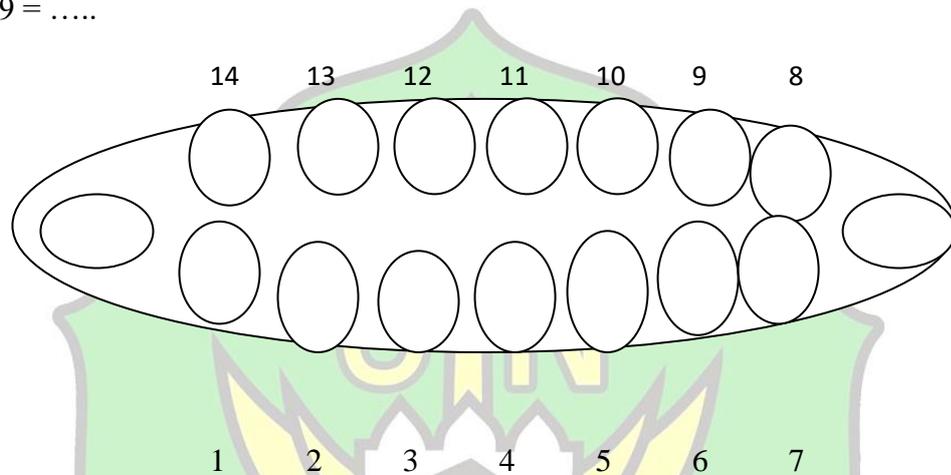
Soal:

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep.

1. Berapakah jumlah biji congklak yang terdapat pada setiap lubang dibawah ini!

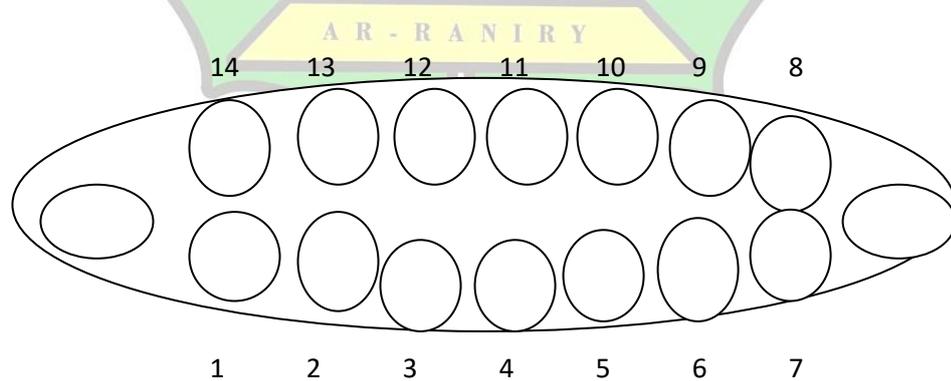
Gambarkan!

a. $8 \times 9 = \dots$



Jadi, $8 \times 9 = \dots + \dots =$

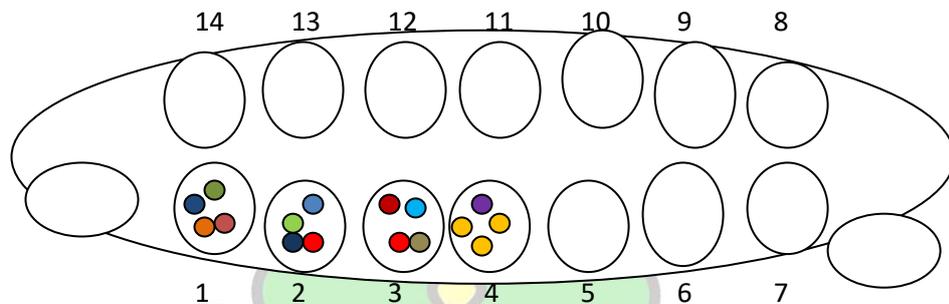
b. $36 : 6 = \dots$



Jadi, $36 : 6 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Amatilah gambar congklak berikut!



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots =$$

3. Tuliskan pengurangan berulang dari pembagian berikut!

a. $50 : 5 =$

b. $40 : 5 =$

1.

1.

2.

2.

3.

3.

4.

4.

5.

5.

6.

6.

7.

7.

8.

8.

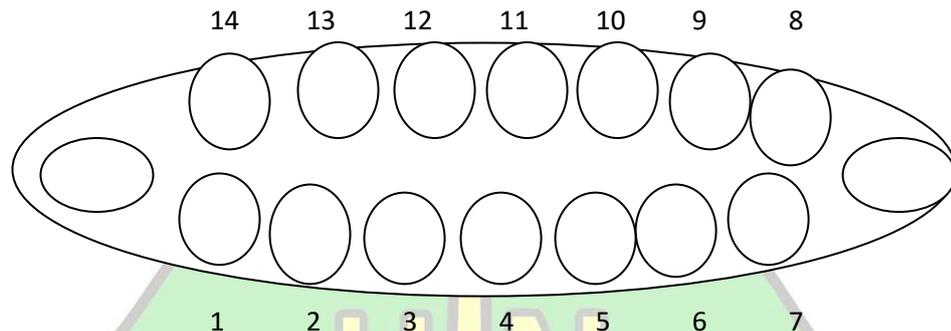
9.

10.

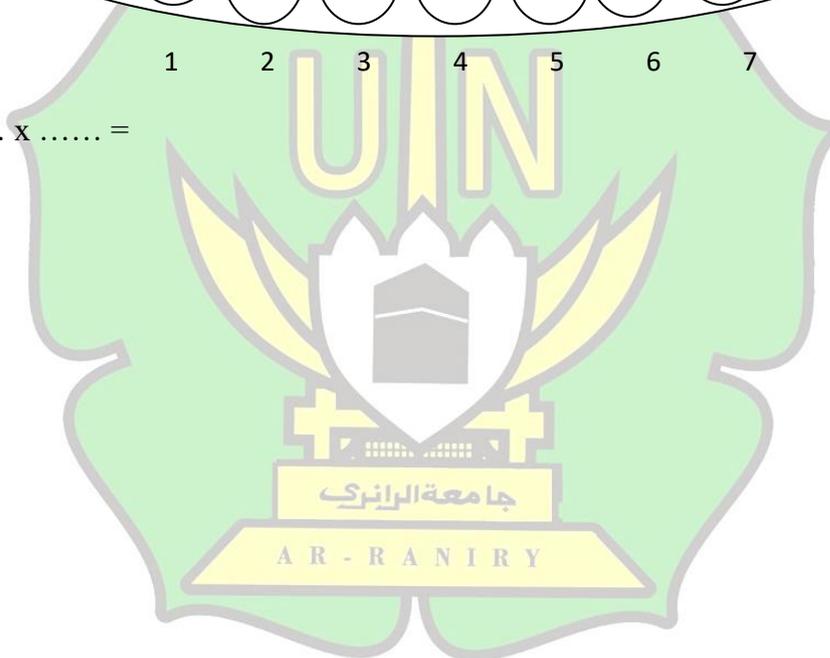
Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

4. Ibu membeli 5 kg buah apel , Dalam sekilo terdapat 5 buah japel. Berapa banyak buah apel yang dimiliki ibu?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, x =



Kunci Jawaban

1. a. $8 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 72$

b. $36 : 6 = 6$

2. 12

3. a. $50 : 5 = 10$

$50 - 5 = 45$

$45 - 5 = 40$

$40 - 5 = 35$

$35 - 5 = 30$

$30 - 5 = 25$

$25 - 5 = 20$

$20 - 5 = 15$

$15 - 5 = 10$

$10 - 5 = 5$

$5 - 5 = 0$

b. $40 : 5 = 8$

b. $40 : 5 = 8$

$40 - 5 = 35$

$35 - 5 = 30$

$30 - 5 = 25$

$25 - 5 = 20$

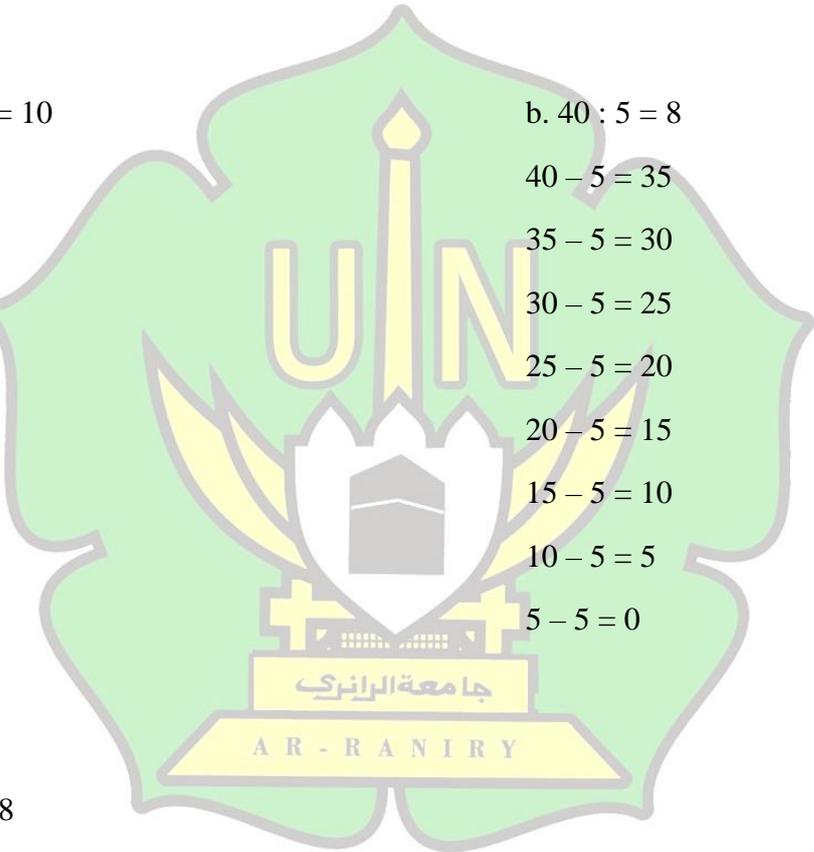
$20 - 5 = 15$

$15 - 5 = 10$

$10 - 5 = 5$

$5 - 5 = 0$

3. $5 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 25$



QUIS SIKLUS 3

NAMA :

Petunjuk:

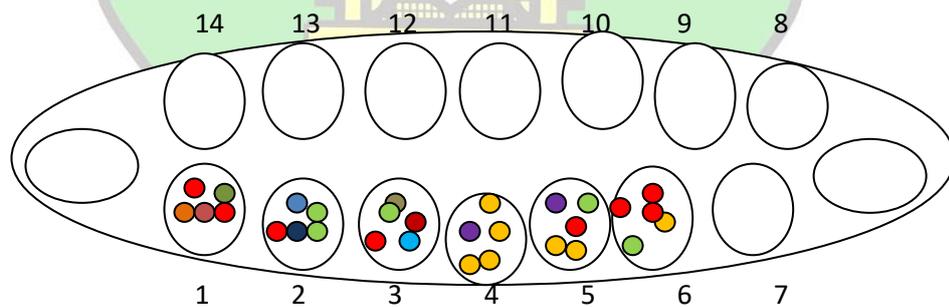
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Belatih

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

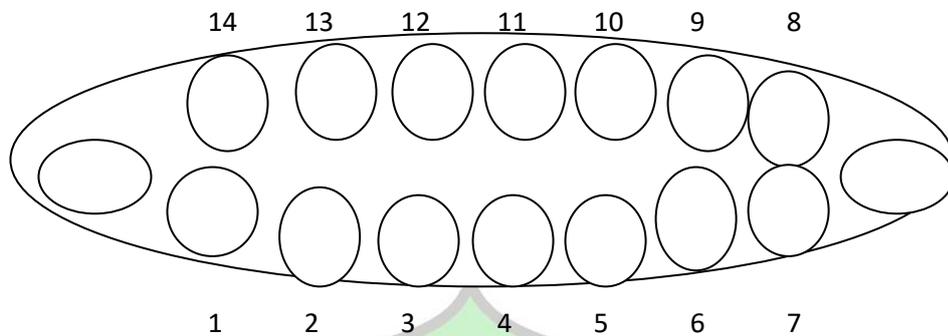
1. a. Amatilah gambar congklak di bawah ini !



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

..... x = + + + + + =

b. $36 : 6 = \dots\dots$



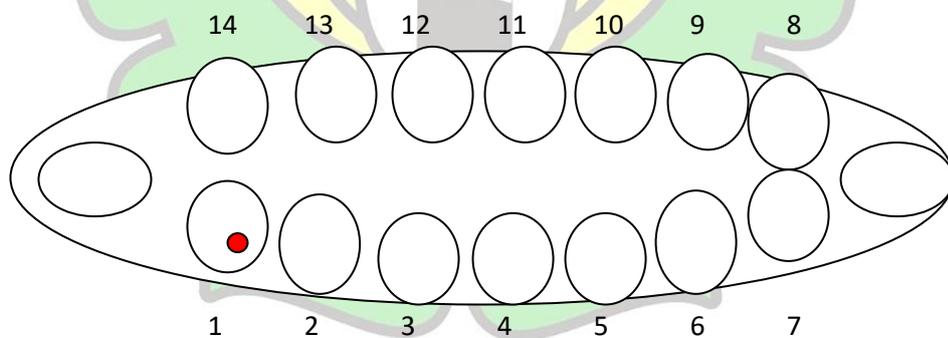
Jadi, $36 : 6 = \dots\dots - \dots\dots - \dots\dots - \dots\dots - \dots\dots - \dots\dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Berapakah jumlah biji congklak yang terdapat pada setiap lubang dibawah ini!

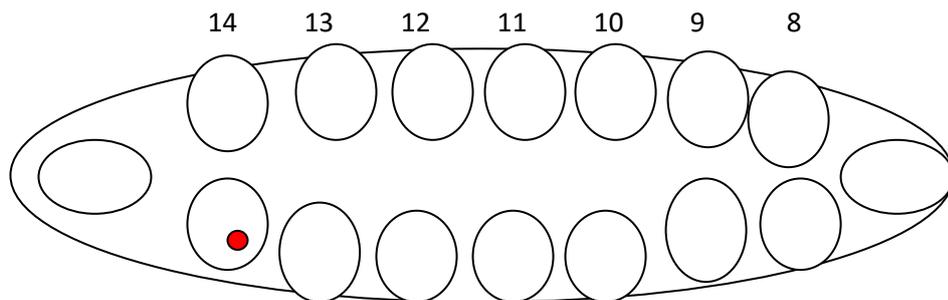
Gambarkan!

a. $8 \times 6 = \dots\dots$



Jadi, $8 \times 6 = \dots\dots + \dots\dots =$

b. $49 : 7 = \dots\dots$



1 2 3 4 5 6 7

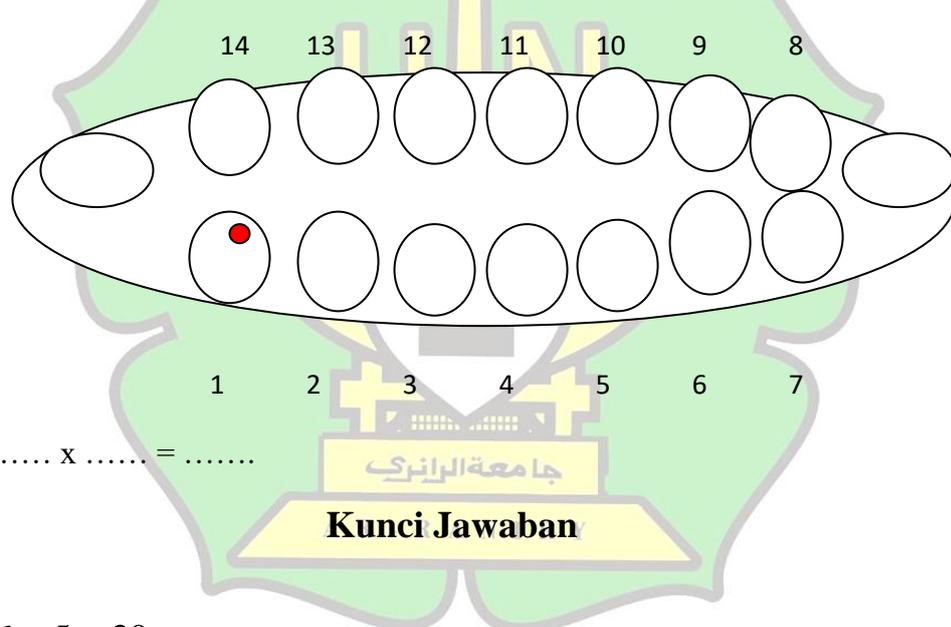
Jadi, $49 : 7 = \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots - \dots =$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah

3. Selesaikan soal cerita berikut ini!

a. Anton mempunyai 5 kantong kelereng, setiap kantong berisi 10 kelereng. Berapa banyak kelereng yang dimiliki Anton?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



Jadi, $\dots \times \dots = \dots$

1. a. $6 \times 5 = 30$

b. $36 : 6 = 6$

2. a. $8 \times 6 = 48$

b. $49 : 7 = 7$

3. $5 \times 10 = 50$

20

QUIS SIKLUS 3

NAMA : Jannatun Khairiz

KELAS : IV

Petunjuk:

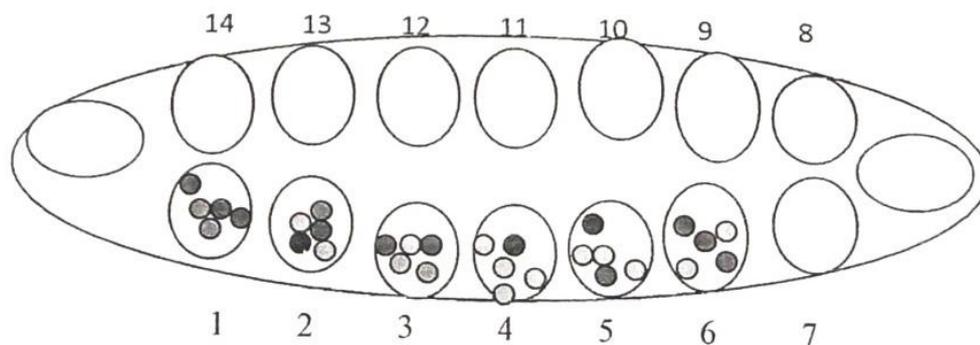
1. Awali dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama di dalam kotak yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan teliti
4. Jangan terburu-buru, pahami soal.



Ayo Belatih

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep

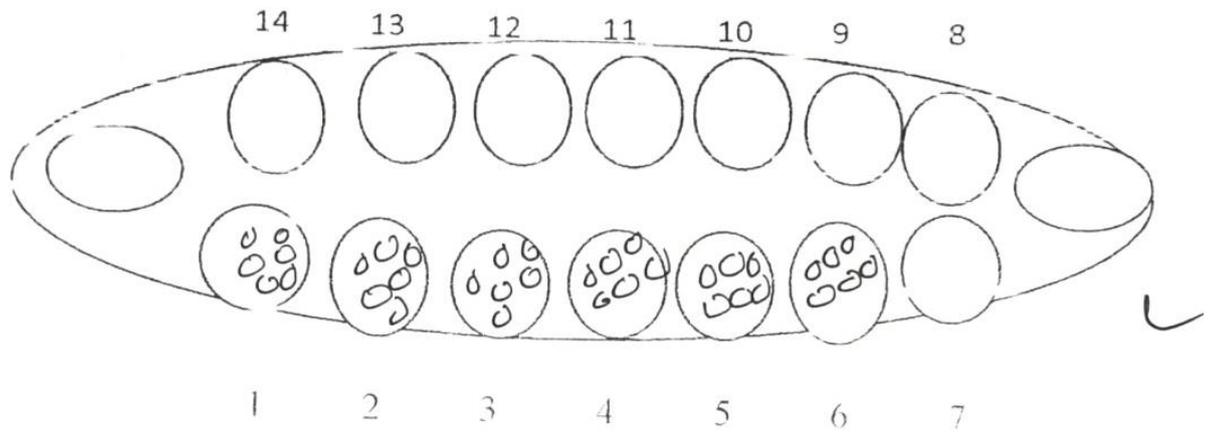
1. a. Amatilah gambar congklak di bawah ini !



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$6 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$$

b. $36 : 6 = \dots$

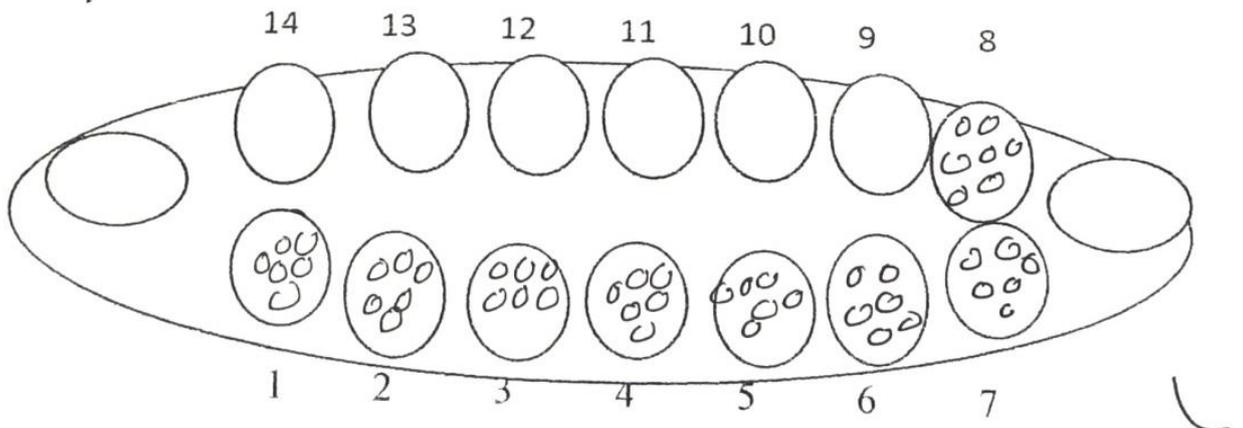


Jadi, $36 : 6 = 36 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 6$

Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya

2. Berapakah jumlah biji congklak yang terdapat pada setiap lubang dibawah ini! Gambarkan!

a. $8 \times 6 = 48$



Jadi, $8 \times 6 = \dots + \dots = 48$

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 3**

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilai Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	✓

pembelajaran.

2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran.
3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran.
4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.

c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi.
2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami.

d. Guru memotivasi siswa.

1. Tidak memberikan motivasi.
2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa.
3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat.
4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.

1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang belum dipahami.
3. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa tentang materi yang belum dipahami.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

d. Kemampuan guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.

1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.
4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga congklak.

e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.

1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.
4. Guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.

f. Kemampuan guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.

1. Guru tidak menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami.
2. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi sulit untuk dipahami.
3. Guru menjawab pertanyaan akan tetapi kurang tepat.
4. Guru menjawab pertanyaan dari setiap siswa untuk materi yang belum dipahami dengan tepat.

g. Guru memberikan quis kepada setiap siswa.

1. Guru tidak memberikan quis kepada siswa.
2. Guru memberikan quis kepada beberapa siswa.
3. Guru memberikan quis kepada sebagian siswa.
4. Guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara merata.

3.

C. Penutup

a. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.

1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan.
2. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang kurang jelas.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan sedikit penguatan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan yang jelas.

b. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.
2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami.
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas.
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami.

c. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.

1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucap "Hamdallah" beserta doa dan salam.

	<ol style="list-style-type: none">2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapa "Hamdallah".3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan "Hamdallah" beserta doa dan salam.	✓
--	---	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 3

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Timur
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Nama Observer :

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk 	

yang rapi untuk memulai pembelajaran.

2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.
3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.
4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.



c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).

1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.
3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.
4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.



d. Siswa mendengar motivasi dari guru.

1. Siswa tidak mendengar motivasi.
2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.
3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.
4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.



e. Siswa mendengarkan penjelasan dari tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

1. Siswa tidak mendengar penjelasan dari guru.
2. Siswa mendengar penjelasan dari guru akan tetapi kurang serius.

<p>berhubungan dengan materi.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi masih kurang tepat dengan materi.4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.	
<p>d. siswa mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mengerjakan LKPD2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan.3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat.4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar.	
<p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang serius.3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru.4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dan sesuai dengan arahan guru.	
<p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mengerjakan quis yang diberikan oleh guru.2. Siswa mengerjakan quis akan tetapi banyak kesalahan.3. Siswa mengerjakan quis akan tetapi masih kurang tepat.4. Siswa mengerjakan quis dengan benar.	

3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari.2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi.3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi.4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi. <p>b. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli.3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi kurang serius.4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius. <p>c. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru.2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru.3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru	<p>✓</p> <p>✓</p>

	menjawab salam guru.	
--	----------------------	--

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



(.....)
NIP. 198110202005012008

POST-TEST

NAMA :

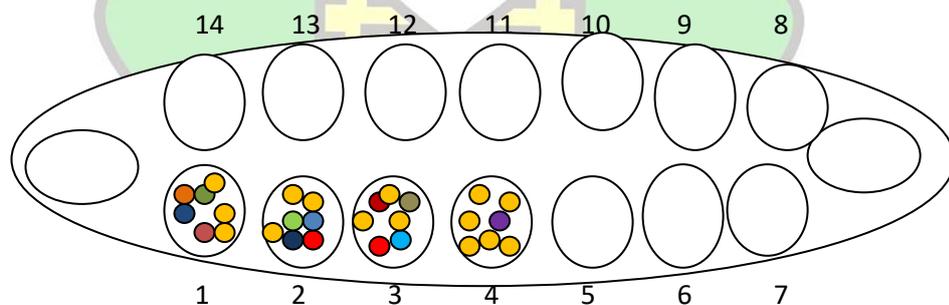
Petunjuk :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.
4. Janganlah mencontek, diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut dengan tepat.



Ayo Belatih

1. Amatilah gambar congklak berikut!



Isilah titik-titik di bawah ini berdasarkan gambar congklak di atas!

$$\dots \times \dots = \dots + \dots + \dots + \dots =$$

$$2. 6 \times 13 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots =$$

3. Tuliskan pengurangan berulang dari pembagian berikut!

a. $63 : 9 =$

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

b. $54 : 9 =$

1.

2.

3.

4.

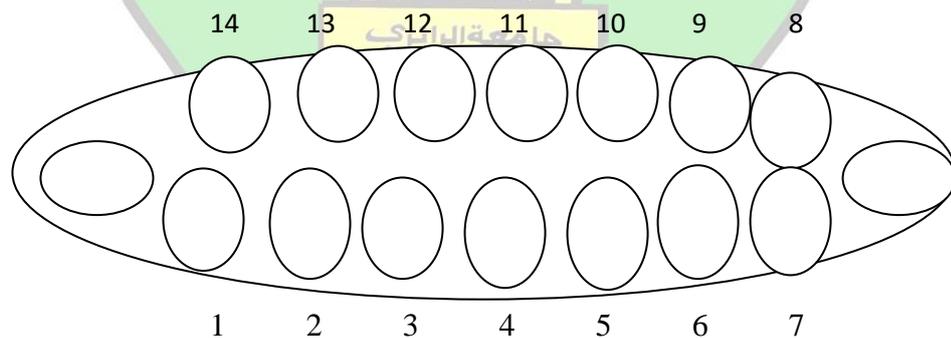
5.

6.

3. Selesaikan soal cerita berikut ini dengan benar!

a. Nawir mempunyai 24 burung merpati, burung merpati tersebut akan ditempatkan pada 2 kandang miliknya dengan jumlah yang sama. Berapakah jumlah merpati masing-masing kandang?

Gambarlah dalam bentuk congklak!



KUNCI JAWABAN

1. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$

2. $6 \times 13 = 13 + 13 + 13 + 13 + 13 + 13 = 78$

3. a. $63 : 9 = 7$

$63 - 9 = 54$

$54 - 9 = 45$

$45 - 9 = 36$

$36 - 9 = 27$

$27 - 9 = 18$

$18 - 9 = 9$

$9 - 9 = 0$

b. $54 : 9 =$

$54 - 9 = 45$

$45 - 9 = 36$

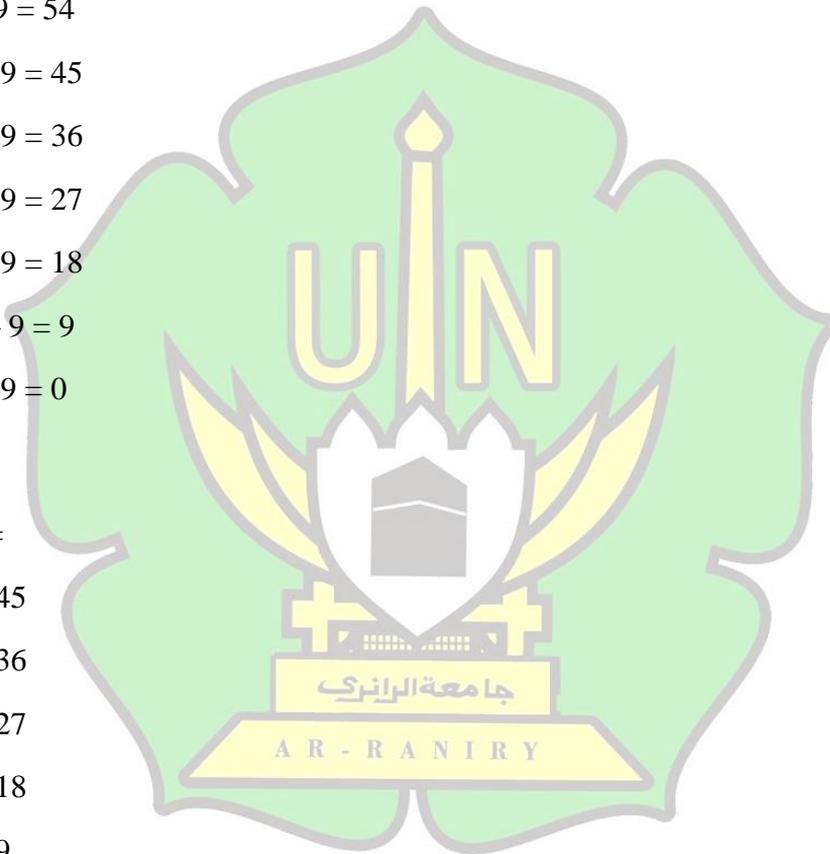
$36 - 9 = 27$

$27 - 9 = 18$

$18 - 9 = 9$

$9 - 9 = 0$

5. $24 : 2 = 12$



LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Silvia
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi		✓		
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf			✓	
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran			✓	
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan		✓		
	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓	
6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓		

III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan Petunjuk			✓	
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

Materinya dipilih yang mana konsep, fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

Sumber belajar ? Buku¹ bacaan pendukung selain buku paket ?

**Banda Aceh
Validator**


21/3-2022
(Nidi Jandura, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198402232011012009

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Silvia
Nama Validator :
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi		✓		
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan		✓		
	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓	
6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓		

III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan Petunjuk			✓	
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

Materinya dipitch berdasarkan fakta, konsep, prinsip & prosedur

Sumber Belajar ?

.....

.....

.....

Banda Aceh
Validator

(.....)

NIP: 198402232011012009
Nidya Jurnita, S.Pd.I, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 3**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Kurikulum Acuan : Kurikulum2013
Penulis : Silvia
Nama Validator :
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti "baik"
- 4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf	1	2	3	4
			✓	✓	✓
II	ISI 1. Kesesuaian kurikulum 2013 2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat 3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran		✓	✓	✓

III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				
	3. Kejelasan Petunjuk				
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- ③ Baik
- 4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

baik dan RPP 3 & 4

.....

.....

.....

.....

**Banda Aceh
Validator**

(Signature) 21/02-2022
 (Nida Jamiaty S.Pd, I.M.Pd)
 MP: 6984042232011012009

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Silvia
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa		✓ ✓ ✓ ✓	✓	
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda			✓ ✓ ✓ ✓	
III	ISI 1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa			✓ ✓	✓ ✓

menemukan konsep/prosedur secara mandiri				
5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

1. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
- ③ Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD ini

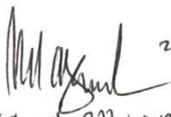
- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ②: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

Komentar dan Saran

~~Menurut saya~~ Menurut saya ukuran huruf utk LKPD nya terlalu kecil. Dan tata letak penamaannya tak teratur, gambarnya kurang rapi & kurang menarik.
 tanda perkalian harus diganti dgn simbol perkalian bukan ~~x~~ huruf.
 isihannya LKPD itu berupa langkah² kerja, sngkn dg simustkan belum mencerminkan LKPD

**Banda Aceh
Validator**

 21/3-2022
 (Nida Jamila, S.Pd. I.M.Pd.)
 NIP: 19840223201012005

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Silvia
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda			✓ ✓ ✓ ✓	
II	ISI 1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 4. Perannya untuk mendorong siswa			✓ ✓ ✓	✓ ✓

menemukan konsep/prosedur secara mandiri					
5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1. Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. LKPD ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

Silahkan konsultasikan lagi LKPD ke pembimbingnya.

LKPD seharusnya berupa langkah-langkah, bukan hanya soal.

.....

.....

.....

**Banda Aceh
Validator**

M. Alimudin 2/3-22
 (Nidul Komika, S.Pd., M.Pd.)
 MP. 19840223201012009

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS 3

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Perkalian dan Pembagian
Kelas/Semester	: IV/Ganj
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Penulis	: Silvia
Nama Validator	:
Pekerjaan	: Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti " baik"
- 4 : Berarti " sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/ tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf 5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa				
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa 3. Kesederhanaan struktur kalimat 4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				
III	ISI 1. Kebenaran isi materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial 3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				

4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri 5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
---	--	--	--	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1: Tidak baik
- ② Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b LKPD ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

1) Lem 2gn LKPD 1 & 2

Masih PD sistematis LKPD yg belum menunjukkan kinerja siswa. (langkah 1, langkah II dit)

**Banda Aceh
Validator**

(Signature) 2/05-2022
 Nida J. ...
 NIP. 19840120132011012023

LEMBAR VALIDASI QUIS SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Silvia
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. penulisan ^{petunjuk} identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran		✓	✓	✓
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓ ✓ ✓	✓
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda			✓ ✓	

3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
--	--	--	---	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus 1 ini

b. Quis siklus 2 ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

Tidak ada peseran pensteranya ya!

Gambaranya kurang rapi!

.....

.....

.....

.....

**Banda Aceh
Validator**

LEMBAR VALIDASI QUIS SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian
 Kelas/Semester : IV/Ganji
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Silvia
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran		✓	✓	✓
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓ ✓ ✓	✓
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda		✓	✓	

3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
--	--	--	---	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus I ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. Quis siklus 2 ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

ad no. 2 & 3 sepertinya masih ambigu, mungkin solusinya bisa dikonsultasikan dgn. kepada dosen pembimbing. & Tidak ad pedoman penaksirannya!

**Banda Aceh
Validator**

(Signature) 21/3-2022
Nizkiyanti SP, M.Pd

LEMBAR VALIDASI QUIS SIKLUS 3

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Perkalian dan Pembagian
Kelas/Semester	: IV/Ganji
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Penulis	: Silvia
Nama Validator	:
Pekerjaan	: Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti "tidak baik"
- 2 : Berarti "kurang baik"
- 3 : Berarti "baik"
- 4 : Berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. kelengkapan pedoman penskoran		✓ ✓	✓	✓
II	ISI 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓ ✓ ✓	✓
III	BAHASA 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar 2. kalimat soal tidak mempunyai arti ganda			✓ ✓	

3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
--	--	--	---	--

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus I ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. Quis siklus 2 ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

**Banda Aceh
Validator**

M. Laksono 29/3-12
 (Nidaxmib, 87-1, 14 P3)
 MP.10840223 2011022089

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru menyampaikan apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran



Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga congklak



Guru membimbing siswa kerja kelompok



Siswa menyelesaikan soal matematika di depan kelas dengan menggunakan alat peraga congklak



Siswa menyelesaikan soal quiz





Siswa menyelesaikan soal *post test*

